

**PENGARUH PENGGUNAAN SPADA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
1447H/2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **ALDI SAPUTRA**, NIM 105311103821 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 473 TAHUN 1447 H/2025 M, Tanggal 28 JULI 2025, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 30 Juli 2025.

Makassar, 03 Shafar 1447 H
28 July 2025 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rachim Nanda, ST., MT., IPNU (.....)
2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd (.....)
3. Sekretaris : Dr. Andi Husniati, M.Pd (.....)
4. Pengaji :
 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd (.....)
 2. Nurindah, S.Pd., M.Pd (.....)
 3. Akram, S.Pd., M.Pd (.....)
 4. Nasir, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah, M.Pd

NBM: 779 170



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penggunaan SPADA Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 Di Universitas Muhammadiyah Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : ALDI SAPUTRA

Stambuk : 105311103821

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti skripsi ini telah memenuhi persyaratan di hadapan tim pengaji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Juli 2025 M

Disejuring oleh

Pembimbing I

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

Firdaus, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd
NBM-79170

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM-991323



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-866132/8660132 (Fax.)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldi Saputra
Nim : 105311103821
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan SPADA Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Aldi Saputra



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldi Saputra
Nim : 105311103821
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Aldi Saputra

Moto

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”-(QS. Al-Insyirah:6)

Persembahan

Dengan segenap rasa syukur yang tak terhingga, karya sederhana ini aku persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih, atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah dalam hidupku; Ayah dan Ibu tercinta, sumber inspirasiku, yang dalam diam selalu mendoakan dan mendukungku, serta dengan kasih tulusnya mengajarkanku arti keteguhan, keikhlasan, dan perjuangan; saudara-saudaraku tercinta, yang selalu menjadi semangat dalam suka maupun duka; dosen pembimbingku, yang dengan sabar membimbing, memberi arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini; sahabat seperjuangan, rekan-rekan angkatan 2021 Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar; serta untuk diriku sendiri, yang telah berjuang sejauh ini terima kasih karena tidak menyerah, bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun. Semoga karya ini dapat menjadi langkah kecil menuju kebermanfaatan yang lebih besar. Amin.

ABSTRAK

ALDI SAPUTRA, 2025. *Pengaruh Penggunaan SPADA Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar.* Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan pembimbing II Firdaus Rahim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *SPADA* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi teknologi pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model desain deskriptif (*Ex Post Facto*). Sebanyak 16 sampel mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar dilibatkan dalam penelitian ini. Instrumen yang peneliti gunakan yakni lembar observasi dan lembar angket untuk mengukur pengaruh penggunaan *SPADA* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *SPADA* terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengaruh yang sangat baik. Hasil observasi aktivitas mahasiswa menunjukkan kategori sangat baik dengan rata-rata (Mean) sebesar 94,53%, median dan modus yang juga konsisten pada angka 93,75%. Mahasiswa tampak aktif dalam mengakses materi, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan kelompok maupun individu, kemudian hasil observasi penggunaan *SPADA* menunjukkan kategori sangat baik, dengan rata-rata (Mean) sebesar 91,80%, median 93,75%, dan modus 93,75%, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu dan aktif dalam proses pembelajaran melalui *SPADA*, baik dari segi kemudahan akses, keterlibatan dalam fitur interaktif, maupun peningkatan pemahaman materi. Untuk hasil angket menunjukkan bahwa indikator (Frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur *SPADA*) memperoleh skor sebesar 84,5% yang termasuk dalam kategori baik. Indikator (Kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, disiplin, dan tertantang saat menggunakan *SPADA*) menunjukkan skor sebesar 81,5% juga tergolong dalam kategori baik. Sementara itu, indikator (Dampak langsung *SPADA* terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara kognitif dan afektif) memperoleh skor sebesar 75,4%, yang berada dalam kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan *SPADA* perlu terus dioptimalkan agar dampaknya terhadap motivasi belajar dapat lebih maksimal. Hasil nilai *pearson correlation mean* sebesar 12,81250 dengan sig (2 tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *SPADA* terhadap motivasi belajar mahasiswa karena nilai signifikan berdasarkan keputusan yaitu apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : *SPADA*, Motivasi belajar

ABSTRACT

ALDI SAPUTRA, 2025. The Effect of Using SPADA on Student Learning Motivation in the Educational Technology Study Program, class of 2024 at Muhammadiyah University of Makassar. Thesis of the Educational Technology Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Aliem Bahri and Supervisor II Firdaus Rahim.

*This research aims to determine the effect of using SPADA on student learning motivation in the 2024 educational technology study program at Muhammadiyah University of Makassar. This research uses a quantitative approach with a descriptive design model (*Ex Post Facto*). A total of 16 samples of students from the 2024 Educational Technology Study Program at Muhammadiyah University of Makassar were involved in this research. The instruments that researchers used were observation sheets and questionnaires to measure the effect of using SPADA on student learning motivation.*

The research results show that the use of SPADA on student learning motivation in the 2024 Education Technology Study Program at Muhammadiyah University of Makassar has a very good influence. The results of observations of student activities show a very good category with an average of 94.53%, the median and mode are also consistent at 93.75%. Students appear active in accessing material, discussing, and being involved in group and individual activities, then the results of observations using SPADA show a very good category, with an average (Mean) of 91.80%, median 93.75%, and mode 93.75%, which shows that the majority of students feel helped and active in the learning process through SPADA, both in terms of ease of access, involvement in interactive features, and increased understanding of the material. The results of the questionnaire show that the indicators (Frequency, intensity and student perceptions of the SPADA feature) obtained a score of 84.5% which is included in the good category. The indicator (Students' tendency to learn actively, be disciplined, and be challenged when using SPADA) shows a score of 81.5% which is also in the good category. Meanwhile, the indicator (Direct impact of SPADA on increasing student learning motivation cognitively and affectively) obtained a score of 75.4%, which is in the sufficient category, which indicates that the use of SPADA needs to continue to be optimized so that its impact on learning motivation can be maximized. The pearson correlation mean value is 12.81250 with a sig (2 tailed) of 0.000. This shows that there is an influence of using SPADA on student learning motivation because the significant value is based on the decision, namely if the significant value is smaller than 0.05.

Keywords : SPADA, Motivation to learn

KATA PENGANTAR

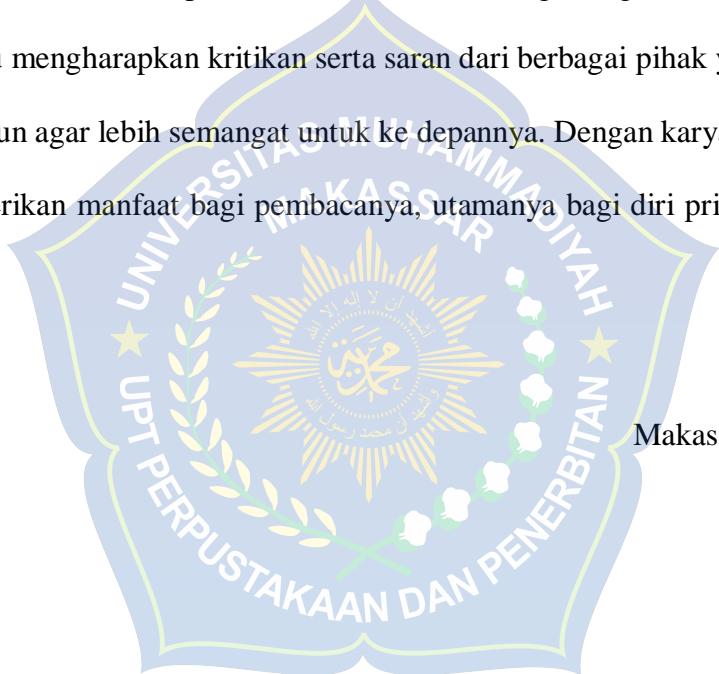
الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

Segala rasa syukur alhamdulillah Allah maha pemberi nikmat dengan segala karunia yang tiada putusnya kepada hamba-Nya. Segala sumber ilmu pengetahuan, sumber kebenaran serta kelancaran segala urusan duniawi terlebih urusan akhirat yang setiap langkah selalu terjaga oleh-Nya. Selesainya penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan SPADA Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar” adalah satu dari sederetan berkah-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi kita Muhammad Saw. sebagai panutan yang patut diteladani sebagai hamba Allah Swt. Semoga di akhirat kelak kita termasuk yang mendapat syafaatnya.

Tentunya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam perampungan penulisan ini. Dengan segala rasa hormat dan rasa bangga, penulis ucapkan banyak terima kasih yang tiada putusnya kepada kedua orang tua saya Baso Jongke dan Denni Alang tercinta yang telah berusaha dengan segala upayanya berjuang, berdoa, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam menempuh pendidikan hingga saat ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. H. Abd, Rakhim Nanda, MT., IPU., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Baharullah., M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Aliem Bahri., S.Pd., M.Pd sebagai

pembimbing I dan pembimbing II Firdaus R S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran yang berharga dalam mengarahkan pelaksanaan penelitian ini, Bapak Dr. Muhammad Nawir., M.Pd Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, Bapak Nasir, S.Pd., M.Pd Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi penyusunan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis selalu mengharapkan kritikan serta saran dari berbagai pihak yang sifatnya itu membangun agar lebih semangat untuk ke depannya. Dengan karya ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, utamanya bagi diri pribadi penulis, amin.



Makassar, Juli 2025

Penulis

Aldi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Pikir	22
C. Hasil Penelitian Relevan	23
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31

D. Desain Penelitian	33
E. Variabel Penelitian Survei	34
F. Definisi Operasional Variabel.....	34
G. Prosedur Penelitian	35
H. Instrumen Penelitian	36
I. Teknik Pengumpulan Data.....	42
J. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Diagram Batang Aktivitas Mahasiswa	49
Gambar 4.2 Diagram Batang Penggunaan SPADA	52
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Angket	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2024.....	32
Tabel 3.2 Data Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2024.....	33
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa	36
Tabel 3.4 Lembar Observasi Penggunaan SPADA	38
Tabel 3.5 Lembar Angket Penggunaan SPADA	39
Tabel 3.6 Skala Likert.....	41
Tabel 3.7 Kategori Widoyoko(2012).....	43
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hail Observasi Aktivitas Mahasiswa	48
Tabel 4.3 Hasil Observasi Penggunaan SPADA	50
Tabel 4.4 Hasil Angket Penggunaan SPADA	53
Tabel 4.5 Konversi Skor ke Persentase Hasil Angket	56
Tabel 4.6 Paired Sampels Test	58

DATAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 2 Surat Izin Selesai Penelitian	71
Lampiran 3 Kartu Kontrol Pembimbing I.....	72
Lampiran 4 Kartu Kontrol Pembimbing II.....	73
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa.....	76
Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi Penggunaan SPADA.....	81
Lampiran 7 Lembar Hasil Penyebaran Angket	84
Lampiran 8 Nilai R Product Moment	91
Lampiran 9 Kegiatan Penelitian	93
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	99
Lampiran 11 LOA (Letter Of Acceptance) Jurnal.....	105



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup. Bawa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan mana pun dan kapan pun (Amirin, 2013:4). Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang

kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab Marisyah, 2019). Pengajaran juga dapat di temukan dalam Al-qur'an dalam surah Al-alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
١ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلْيٍ
٢ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
٣ الَّذِي عَلِمَ بِالْفَلَمِ
٤ عَلِمَ الْإِنْسَنَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Sistem pembelajaran dalam jaringan (SPADA) adalah sistem pendidikan fleksibel yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, serta materi dan kurikulumnya juga dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. *E-learning* pertama kali digunakan di Indonesia pada tahun 2014, dan pada tahun 2015 berganti nama menjadi SPADA, yang awalnya dikenal sebagai PDITT (Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu) Belmawa, (2018). Sistem SPADA ini dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan di Indonesia dengan tujuan agar semua siswa dapat mengikuti kelas di dalam atau di luar perguruan tinggi karena telah dikembangkan menggunakan internet dan dapat digunakan dengan cara yang sederhana (Spadaristekdikt, 2018). Merujuk dari peraturan di atas, maka Universitas Muhammadiyah Makassar juga telah melaksanakannya sejak 4 tahun terakhir.

Sebagai hasil dari kemajuan teknologi, model pengajaran yang inovatif dan kreatif telah muncul. Sistem pendidikan SPADA telah membantu dalam mengatasi tantangan kemajuan teknologi. SPADA merupakan implementasi pendidikan Jarak Jauh di pendidikan tinggi dengan tujuan meningkatkan akses siswa terhadap pembelajaran berkualitas. Melalui sistem pembelajaran daring, SPADA Indonesia memberikan kesempatan kepada siswa dari satu guru tinggi untuk berpartisipasi dalam mata pelajaran tertentu dari guru tinggi lainnya dan hasil pembelajaran dapat dibandingkan dengan guru tinggi yang menjadi tempat siswa terdaftar.

Kemajuan teknologi telah memungkinkan pembelajaran berlangsung di luar sekolah dan tidak hanya di dalamnya. Misalnya, pembelajaran dapat dilakukan di rumah atau di mana saja yang masih memiliki akses internet di daerah tersebut. Karena semakin banyaknya media komunikasi yang tersedia, komunikasi antara dosen dan mahasiswa akan menjadi lebih efektif dalam program SPADA. Media komunikasi yang memungkinkan dosen untuk memberikan informasi secara diam-diam melalui konferensi video atau rekaman.

Kemudian, pada langkah selanjutnya, jika ada materi yang sulit dipahami oleh mahasiswa, mereka dapat kembali ke video atau rekaman sebagai alat pengajaran. Konten pembelajaran yang disajikan dalam mode jaringan harus sejalan dengan konten pembelajaran tatap muka, yang mencakup tujuan pembelajaran, isi dalam modul, kepatuhan terhadap kurikulum dan silabus, serta tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sistem pembelajaran yang dapat mengakomodasi kegiatan pembelajaran yang penuh petualangan

tanpa mengorbankan kualitas pengajaran tatap muka. Materi yang akan disajikan secara daring harus sesuai dengan materi yang akan disajikan secara tatap muka. Selain itu, media yang mendukung pendidikan daring harus mampu membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan mereka secara aktif melalui papan diskusi. Dan pada akhirnya, evaluasi pelaksanaan pembelajaran juga dapat diukur dengan *assessment* yang juga sudah tersedia pada media tersebut (Radita., 2018:35).

Motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat di perlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi belajar adalah memberikan reward terhadap mahasiswa yang mampu mengekspresikan ide atau mampu meningkatkan hasil belajarnya. Pemberian perhatian yang cukup terhadap mahasiswa dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana, karena banyak yang tidak memiliki motivasi belajar diakibatkan tidak dirasakan adanya

perhatian (Sujiantari, 2016: 3). Motivasi belajar harus dimiliki mahasiswa sebagai pondasi dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa akan mempengaruhi minat, kesiapan, ketekunan, keuletan, kemandirian, hasil belajar dan prestasi siswa (Lestari, 2019: 13).

Kondisi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar menunjukkan bahwa penerapan SPADA telah memberikan dampak yang beragam terhadap motivasi belajar mereka. Sebagian mahasiswa merasa terbantu dengan fleksibilitas waktu dan kemudahan akses materi pembelajaran, yang memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Namun, beberapa mahasiswa menghadapi kendala seperti minimnya interaksi langsung dengan dosen dan teman sekelas, keterbatasan fasilitas teknologi, serta kesulitan menjaga konsistensi belajar secara mandiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan SPADA untuk menemukan pengaruh terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang maka, judul penelitian ini dipilih karena relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat. Dalam era digital ini, SPADA telah menjadi salah satu metode pembelajaran yang banyak diterapkan di berbagai institut pendidikan, termasuk di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan memahami pengaruh ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi dosen dan institusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital. Selain itu, judul ini juga menggambarkan upaya untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam

implementasi SPADA, sehingga hasil penelitian dapat berkontribusi pada pengembangan inovasi pendidikan di tingkat universitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar”.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 Di Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya berkenaan dengan bagaimana pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Penggunaan SPADA memberikan akses belajar yang lebih fleksibel ke berbagai sumber daya pendidikan yang lebih luas serta kemampuan untuk belajar di mana saja dengan koneksi internet.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat bagi universitas sebagai dasar untuk meningkatkan efektivitas penggunaan SPADA dalam menunjang motivasi belajar mahasiswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan, pengalaman, dan wawasan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Moh Suardi (2018:7), pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di mana pun dan kapan pun. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran, Regina Ade Darman(2020:16).

Pembelajaran merupakan proses dasar dari salah satu lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak, Rusman, 2015:85). Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Hamalik (2003:30) mengatakan bahwa “pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Ciri-ciri Pembelajaran

Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran Hamalik, (2015:65), ialah

1. Rencana, yaitu penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
2. Ke saling tergantungan, yaitu saling bergantung antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
3. Tujuan, yaitu sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

c. Komponen Pembelajaran

Komponen-komponen pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan, tujuan pendidikan sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan kata lain, pendidikan merupakan peran sentral dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia.
2. Sumber belajar, diartikan segala bentuk atau segala sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik, apa pun bentuknya, apa pun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar.
3. Strategi pembelajaran, adalah tipe pendekatan yang spesifik untuk

menyampaikan informasi, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus. Strategi pembelajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan siswa.

4. Media pembelajaran, merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan interaksi peserta didik dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar.
5. Evaluasi pembelajaran, merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematik, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan, bersifat terbuka dan masif sehingga dapat menjangkau peserta yang lebih luas dalam jumlah yang banyak. Pembelajaran daring juga dikenal dengan istilah *e-learning*, dengan komponen yang terdiri atas konten materi pembelajaran, *hardware* berupa komputer maupun laptop, interaksi yang strategis, jaringan internet, dan *software* berupa aplikasi untuk pembelajaran, Evi Surahman dkk, (2020).

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik mandiri tidak bergantung pada orang lain. Hal ini dikarenakan

melalui pembelajaran daring peserta didik akan fokus pada layar gawai untuk menyelesaikan tugas ataupun mengikuti diskusi yang sedang berlangsung. Tidak ada interaksi atau pembicaraan yang tidak perlu dan tidak penting. Semua yang di diskusikan merupakan hal yang penting untuk menuntaskan kompetensi yang akan di capai. Oleh karena itu, melalui pembelajaran daring diharapkan akan menjadikan siswa mandiri dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan, Albitar Septian Syarifuddin(2020).

b. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Daring

Menurut Sobron dkk, (2020) kelebihan pembelajaran daring yaitu:

1. Pembelajaran daring bisa memberi solusi saat terhalang tempat dan waktu serta tetap bisa dijangkau tanpa terkendala waktu.
2. Terbangunnya kondisi belajar yang baru
3. Dengan kegiatan belajar secara *online*, peserta didik lebih antusias dan lebih bersemangat saat belajar karena di tunjang sistem belajar tidak seperti suasana biasa.
4. Meningkatkan kesempatan belajar lebih banyak
5. Pembelajaran daring bisa meningkatkan kesempatan belajar pada setiap siswa dengan menawarkan pengalaman virtual yang lebih menarik

Adapun kekurangan pembelajaran daring menurut Putra, (2020) yaitu :

1. Harus menggunakan jaringan internet
2. Menyiapkan biaya yang lebih
3. jarang terjadi proses interaksi secara langsung/tatap muka antara peserta didik dengan pendidik atau antar peserta didik dengan peserta didik.
4. Adanya tuntutan bagi semua guru baik guru senior ataupun guru junior

agar mempelajari teknik pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK).

5. Beberapa tempat yang masih belum terjangkau oleh koneksi/sinyal internet.

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Meidawati dkk, (2019) manfaat pembelajaran daring yaitu:

1. Dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dengan peserta didik
2. Peserta didik saling berinteraksi dan berdiskusi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui peserta didik
3. Dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua
4. Pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar dan video selain itu peserta didik juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut.

d. Prinsip Pembelajaran Daring

Menurut Padjar dkk, (2019) perancangan sistem pembelajaran daring harus mengacu pada 3 prinsip yang harus di penuhi yaitu:

1. Sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk di pelajari
2. Sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung
3. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

3. SPADA (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan)

a. Pengertian SPADA

SPADA merupakan aplikasi penunjang kegiatan sekolah maupun pendidikan secara *online* dengan memberikan berbagai layanan yang dapat memudahkan aktivitas mahasiswa, guru, maupun tenaga ahli sekolah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar yang berbasis *online*. Penggunaan SPADA dalam proses pembelajaran diperlukan strategi baik dalam pengisian konten materi, penugasan dan penilaian hasil belajar, oleh karena itu perlu *Learning Management System* (LMS) dalam merancang pengembangan SPADA agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Saputro dkk, (2019) yang menyatakan bahwa dengan konsep pembelajaran yang disusun secara sistematis di LMS SPADA akan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penugasan perkuliahan.

Menurut Diana Novita dkk, (2020) SPADA adalah implementasi pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu. Dengan sistem pembelajaran daring, SPADA Indonesia memberikan peluang bagi mahasiswa dari satu perguruan tinggi tertentu untuk dapat mengikuti suatu mata kuliah bermutu tertentu dari perguruan tinggi lain dan hasil belajarnya dapat diakui sama oleh perguruan tinggi di mana mahasiswa tersebut terdaftar.

b. Manfaat SPADA

Manfaat SPADA menurut Neli dkk, (2022) adalah memungkinkan komunikasi dua arah antara siswa dan guru melalui *video conference* (*vicon*), yang memungkinkan proses pembelajaran yang lancar dengan jumlah peserta

yang relatif banyak. Fitur-fitur ini juga dapat mengatasi penggunaan *Zoom Cloud Meeting* yang sering digunakan sebagai *platform* rapat dalam jaringan. Kemudian, pada langkah-langkah selanjutnya, mahasiswa dapat menggunakan materi pembelajaran, *slide* presentasi, naskah, dan video instruksional yang disediakan oleh guru sebagai panduan untuk proses pembelajaran dan dapat dilihat dengan cara yang menarik sesuai dengan nilai siswa dan kuliah yang diterapkan. Fitur ini dapat digunakan untuk mengatasi email, yang biasanya digunakan sebagai alat untuk mengirim materi pendidikan.

Implementasi SPADA memberikan banyak manfaat di antaranya, fleksibilitas waktu dan tempat, peningkatan keterlibatan mahasiswa, dan efisien dalam penyampaian materi. Dengan adanya SPADA, dosen dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran secara berkala dan melakukan perbaikan terhadap konten yang kurang optimal. Penelitian oleh Alkahtani dkk (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring berbasis *platfrom* digital meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian mahasiswa. Melalui pemantauan dan evaluasi yang terus dilakukan, penggunaan SPADA dapat terus disempurnakan untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal.

c. Kelebihan dan kekurangan SPADA

Adapun kelebihan penggunaan SPADA menurut Pangondian dkk, (2019)

yaitu:

1. Mahasiswa tidak terkendala oleh waktu dan tempat, memungkinkan mereka untuk mengikuti pelajaran dari rumah maupun lokasi lain.
2. Mengupload materi dan penugasan kepada mahasiswa lewat SPADA
3. Pembelajaran daring melalui SPADA memungkinkan mahasiswa untuk

mempelajari modul daring dan mengerjakan tugas dengan tenang.

Selain memiliki kelebihan, SPADA juga memiliki beberapa kekurangan menurut Dasa Febriyanti dkk, (2022) yaitu:

1. Dengan pembelajaran daring menggunakan SPADA, lokasi mahasiswa dan dosen yang terpisah sehingga dosen tidak bisa mengawasi secara langsung mahasiswa selama proses pembelajaran.
2. Tidak ada jaminan mahasiswa sungguh-sungguh mendengarkan ulasan dari dosen.
3. Tidak sedikit mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi perkuliahan yang diberikan secara daring.
4. Pada daerah-daerah tertentu tidak mempunyai akses internet yang baik sehingga pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Djamarah (2011) motivasi adalah suatu dorongan yang dilakukan individu untuk mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah serangkai proses mengenai kekuatan yang mengakibatkan orang-orang berperilaku dengan cara tertentu dalam upaya mencapai tujuan Robbins, (2015). Purwanto (2017), berpendapat bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dapat

tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Siskandar Muhammad, (2016), sejumlah teori mengenai motivasi manusia telah dikembangkan oleh psikolog yang bekerja di salah satu dari tiga aliran pemikiran utama, yaitu behaviorisme, psikologi kognitif, dan humanisme. Motivasi didefinisikan sebagai energi yang memungkinkan orang untuk melakukan aktivitas tertentu, baik itu sebagai respons terhadap keinginan mereka sendiri atau orang lain, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pengertian motivasi sering dikaitkan dengan aktivitas manusia dalam organisasi kantoran atau bisnis dan pendidikan, termasuk hubungan dengan motivasi belajar di kalangan siswa. Belajar dan motivasi adalah dua faktor yang saling mempengaruhi. Belajar adalah peralihan tingkah laku secara permanen sebagai produk dari pengalaman berupa pengetahuan dan praktik, berpedoman dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi juga diartikan sebagai hal yang bersifat konstan atau tetap menggambarkan karakteristik universal pada aktivitas organisme.

Kata "motivasi" berasal dari kata "motif", yang berarti "pendorong". Motivasi didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Belajar adalah proses mental di mana individu memperoleh keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan mereka. Ini didefinisikan dengan menyoroti perubahan potensial dalam perilaku sebagai akibat dari pengalaman, yang menghasilkan perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan psikomotorik (Elisa, dkk 2022). Sebuah faktor yang menghambat dan mempengaruhi proses belajar

seseorang dikenal sebagai motivator pembelajaran. Pengarah bertanggung jawab atas pendidikan, dan pendorong daya yang melakukan upaya atau kekuatan untuk memungkinkan terjadinya proses tersebut. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah keinginan individu untuk mempelajari sesuatu yang baru. Selain faktor internal, ada faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk belajar. Lingkungan seseorang mungkin berdampak pada motivasi mereka untuk belajar (Pritandhari, 2018).

Motivasi belajar adalah faktor krusial yang mempengaruhi hasil akademik mahasiswa. Menurut Uno (2017:23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengadopsi perubahan perilaku. Dorongan ini dapat berasal dari faktor-faktor seperti minat, kebutuhan, dan lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, Hamzah (2017:27) mengartikan motivasi sebagai proses yang mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan motif atau tujuan yang ingin dicapai. Motif dan motivasi saling terkait dan tidak dapat dipisahkan dalam perilaku siswa. Oleh karena itu, pemahaman tentang motif dan faktor pendukungnya sangat relevan bagi siswa agar dapat maju dengan cepat dalam proses belajar. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi bisa diberikannya penguatan (*reinforcement*).

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi merupakan dorongan, baik yang berasal dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar (eksternal), yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai energi yang membangkitkan minat dan kemauan seseorang untuk bertindak secara sadar atau

tidak sadar, baik karena keinginan pribadi maupun pengaruh orang lain. Motivasi tidak hanya terkait dengan perubahan perilaku individu, tetapi juga berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pembelajaran, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari. Dalam konteks belajar, motivasi adalah faktor penting yang mempengaruhi hasil akademik, karena menjadi pendorong bagi seseorang untuk berupaya mencapai perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang positif.

Dengan demikian, motivasi dapat dipahami sebagai proses dinamis yang mendorong individu untuk bertindak, berusaha, dan bertahan dalam upaya mencapai tujuan tertentu, baik melalui pengalaman, interaksi lingkungan, maupun penguatan.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Dalam membicarakan soal jenis-jenis motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah “hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar” Muhibbin Syah (1995:136). Sedangkan Syaiful Bahri dkk, (2008:149) berpendapat bahwa motivasi intrinsik itu merupakan keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Atau dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor dari luar. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah Jenis motivasi yang datangnya dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain ataupun dari luar, tetapi atas dasar kemauan dan kesadaran dari individu itu sendiri. Dengan kata lain munculnya motivasi intrinsik berdasarkan tujuan yang diinginkan mahasiswa dalam belajar, tanpa adanya pengaruh dari luar seperti dari dosen, orang tua, maupun lingkungan masyarakat.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah jenis motivasi yang berasal dari luar individu. Menurut Djamarah (2020), "Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang diaktifkan oleh kekuatan eksternal. Uno menyebutkan motivasi intrinsik, yang mencakup lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar, lingkungan belajar yang bermanfaat, dan lingkungan belajar yang merangsang. Menurut penelitian yang disebutkan di atas, motivasi ekstrinsik dipandang sebagai jenis motivasi yang mendukung dan meningkatkan pembelajaran berdasarkan motivasi belajar eksternal individu Elvira dkk, (2022).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa hal baik dari peserta didik itu sendiri maupun pendidiknya. Menurut Dimyanti dkk, (2012:17), unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, di antaranya :

- 1) Cita-cita atau aspirasi
- 2) Kemampuan
- 3) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 4) Upaya pendidik dalam membela jarkan peserta didik

Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berasal dari diri sendiri, ada beberapa faktor yang berasal dari peserta didik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran juga akan tercapai (Elvira dkk, 2022).

d. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat penting dan harus didasarkan pada tujuan, nilai, dan manfaat materi. Ini menggambarkan fakta bahwa motivasi belajar tidak hanya mendorong pembelajaran tetapi juga dapat menghambat dan mempengaruhi pembelajaran siswa (Elvira., dkk, 2022). Adapun fungsi dari motivasi belajar di antaranya yang dikemukakan oleh Djamarah (2020) adalah :

- 1) Motivasi sebagai pendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengaruh, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, yang berarti meningkatkan tingkat motivasi seseorang untuk menilai tugas tertentu dengan cepat atau akurat.

Adanya motivasi dalam diri sendiri menyebabkan tingkah laku dalam belajar motivasi arti yang mempengaruhi tujuan pembelajaran.

5. Keterkaitan antara SPADA dengan Motivasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut. Salah satu untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yaitu motivasi (Ricardo, 2017). Peran penting motivasi dalam dunia pendidikan, peserta didik mampu memahami lebih mudah apa yang

disampaikan oleh pendidik dengan melakukan motivasi atau dorongan kemampuan belajar dan kepercayaan diri.

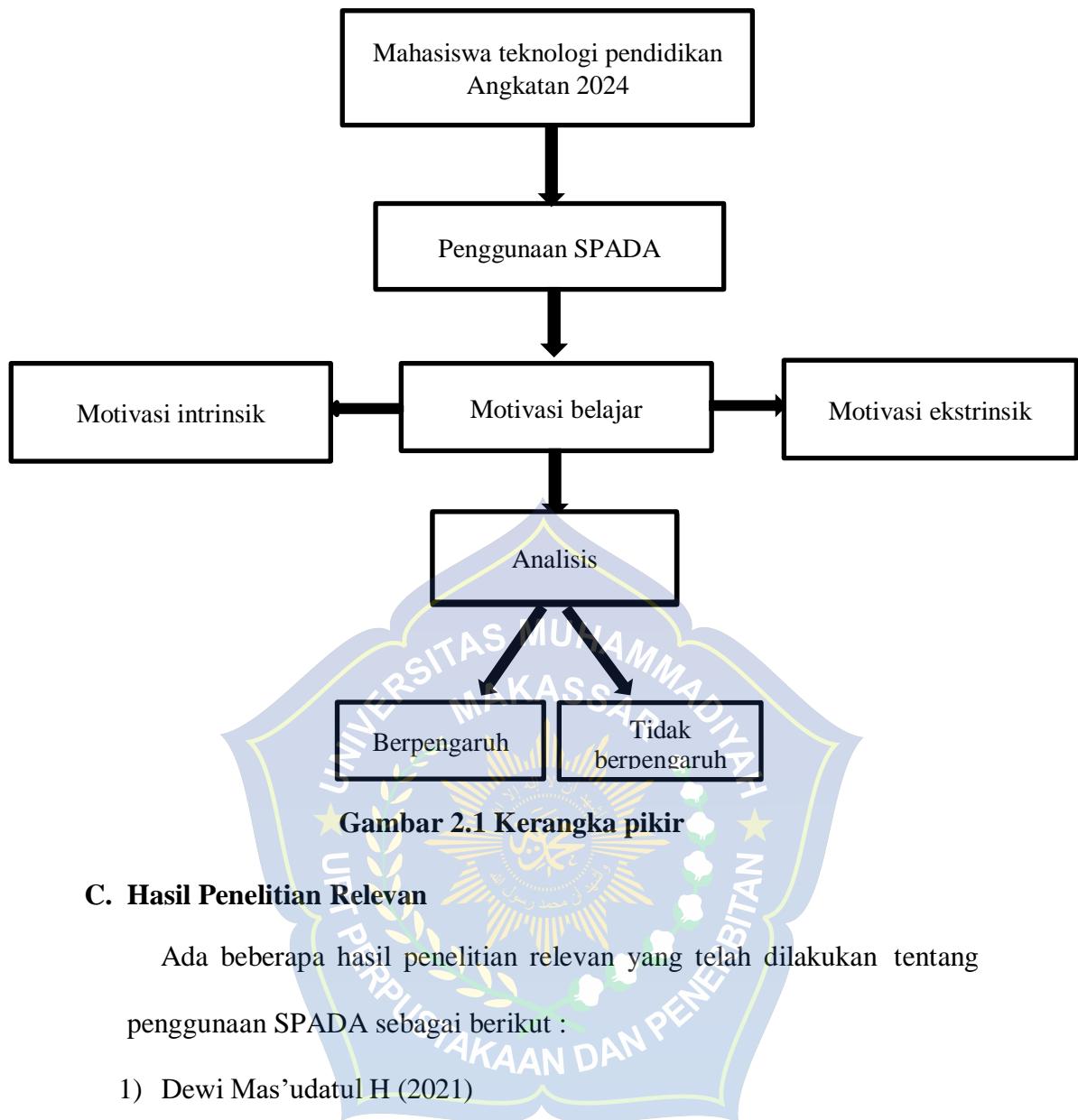
Meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa tidaklah mudah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dari unsur intrinsik dan ekstrinsik individu itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkannya peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Adapun penggunaan SPADA memberikan kemudahan akses terhadap berbagai materi pembelajaran yang berkualitas dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dengan tersedianya materi yang beragam dan fleksibel, SPADA mampu meningkatkan minat dan rasa ingin tahu mahasiswa, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang tersedia dalam platform SPADA, seperti forum diskusi dan evaluasi *online*, memberikan pengalaman belajar yang menarik dan memacu motivasi intrinsik mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan SPADA berkontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui akses yang luas, fleksibilitas waktu, dan penyajian materi yang variatif dan menarik. Peserta didik dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan motivasi belajar tinggi dan kepercayaan diri peserta didik mampu mendorong diri mereka untuk berkembang mendapatkan hasil yang sepadan dengan usaha yang mereka lakukan. Faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik tersebut berhubungan langsung dengan hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat melalui pemahaman mahasiswa, keterampilan dalam berpikir untuk menggunakan metode penyelesaian yang mana untuk menyelesaikan masalah.

Motivasi sebagai proses dalam melakukan tindakan belajar yang dikatakan berhasil apabila hasil belajar yang diperoleh mendapatkan hasil baik pula. Prihartanta (2015) berpendapat bahwa motivasi timbul dari dorongan pada individu yang dilakukan baik secara sadar guna mencapai tujuan khusus. Motivasi memiliki peranan yang cukup penting dalam aktivitas belajar dan pembelajaran peserta didik, agar optimalnya motivasi maka penerapan motivasi tidak hanya diketahui saja, tetapi juga diterapkan di kehidupan sehari-hari.

B. Kerangka Pikir

Penggunaan SPADA dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang terdiri dari dua aspek, yaitu motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar). Kedua bentuk motivasi ini merupakan komponen utama dalam mengukur sejauh mana SPADA memberikan dampak terhadap semangat dan keinginan mahasiswa dalam proses belajar. Selanjutnya, motivasi belajar dianalisis secara menyeluruh untuk menentukan apakah penggunaan SPADA memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Hasil akhir dari analisis ini akan mengarah pada dua kemungkinan, yaitu penggunaan SPADA berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



sarana prasarana terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 330 mahasiswa angkatan 2017. Sampel diambil secara acak (random sampling) dan data dikumpulkan melalui angket berbasis Google Form. Uji validitas dilakukan melalui uji coba pada 30 responden di luar sampel utama, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel SPADA, lingkungan, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa baik secara simultan maupun parsial. Sebagai pembanding, penelitian yang sedang dilakukan saat ini mengambil fokus berbeda, yaitu hanya meneliti pengaruh satu variabel utama, yakni penggunaan SPADA, terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan pendekatan yang lebih fokus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan SPADA sebagai platform pembelajaran daring berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar pada satu program studi tertentu. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada lingkup dan kedalaman analisis. Penelitian Dewi Mas'udatul H mengkaji secara luas dan multidimensional, melibatkan beberapa faktor eksternal sekaligus, sedangkan penelitian ini bersifat lebih terfokus dengan eksplorasi mendalam terhadap satu variabel (SPADA) dalam konteks institusi dan program studi yang berbeda.

2) Ni Komang Candra Pratiwi (2021)

Penelitian ini berjudul “*Analisis Pengaruh E-learning Menggunakan SPADA Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Stmik Primakara*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *E-learning* menggunakan platform SPADA terhadap efektivitas belajar mahasiswa di STMIK Primakara. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan mixed methods menggunakan model convergence, dengan objek penelitian sebanyak 85 mahasiswa dari semester 2, 4, dan 6. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengidentifikasi sejauh mana pemanfaatan platform SPADA yang dikembangkan oleh STMIK Primakara berbasis Moodle mampu meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, serta studi literatur. Penelitian ini menggunakan empat indikator efektivitas pembelajaran, yaitu quality of instruction, appropriate levels of instruction, incentive, dan time. Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui skala Likert terhadap kuesioner tertutup dan secara kualitatif melalui kuesioner terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat indikator efektivitas belajar memperoleh persentase yang tinggi dalam kategori sangat efektif, serta diperkuat oleh data kualitatif yang mendukung temuan tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan SPADA sangat efektif dalam mendukung efektivitas pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dengan studi lain yang meneliti pemanfaatan SPADA, khususnya penelitian tentang pengaruh SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa di Program Studi Teknologi Pendidikan

angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Meskipun keduanya menggunakan pendekatan metode campuran dan instrumen serupa, fokus variabel yang dikaji, sasaran penelitian, serta konteks institusionalnya berbeda. Penelitian Ni Komang Candra Pratiwi menitikberatkan pada efektivitas belajar dengan indikator-indikator pembelajaran, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada aspek motivasi belajar sebagai variabel utama. Perbedaan ini menunjukkan bahwa masing-masing penelitian memberikan kontribusi dan sudut pandang yang berbeda dalam menilai peran SPADA dalam dunia pendidikan tinggi.

3) Voni Armelia (2024)

Penelitian ini berjudul berjudul "*Optimalisasi Media E-Learning Berbasis SPADA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Dasar*" dilaksanakan pada Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kimia Dasar, di mana 67,74% mahasiswa memperoleh nilai C hingga E, dan 64,3% di antaranya mengalami kesulitan memahami konsep kimia. Menggunakan metode eksperimen dengan uji-t terhadap 60 mahasiswa dari tiga kelas, penelitian ini bertujuan mengoptimalkan penggunaan media *E-learning* berbasis SPADA untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata secara signifikan, dari 44, 50, dan 29 menjadi 60, 61, dan 51, dengan peningkatan keseluruhan sebesar 39,78% serta nilai t hitung 14,15 yang lebih besar dari t tabel 2,00, menandakan perbedaan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media *E-learning* SPADA efektif

tidak hanya dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Voni Armelia (2024), yang menggunakan metode eksperimen dengan uji-t di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa namun fokus pada capaian akademik. Sementara itu, penelitian yang menjadi perbandingan menitikberatkan pada pengaruh SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan pendekatan yang lebih menelaah aspek psikologis dan dorongan internal mahasiswa. Perbedaan fokus variabel, tujuan penelitian, dan konteks institusi menjadikan kedua studi ini saling melengkapi tanpa tumpang tindih.

4.) Dewa Pramana (2022)

Penelitian ini berjudul “*Evaluasi Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Dan Use Behavioral Pada SPADA Di STMIK PRIMAKARA Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2*”. Penelitian yang dilakukan di STMIK PRIMAKARA ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem manajemen pembelajaran SPADA, dengan menggunakan pendekatan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *proportionate random sampling* terhadap 86 mahasiswa dan 27 dosen aktif, serta dianalisis menggunakan metode PLS-SEM melalui *software SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden mahasiswa, faktor harapan kinerja, persepsi usaha, dukungan fasilitas, motivasi hedonis, dan

kebiasaan berpengaruh positif terhadap niat dan perilaku penggunaan SPADA, sedangkan faktor sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan. sementara itu, seluruh konstruk berpengaruh positif pada niat penggunaan SPADA menurut responden dosen. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap faktor-faktor penerimaan SPADA dapat digunakan untuk mengembangkan sistem, khususnya dalam meningkatkan aspek faktor sosial. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Pramana (2022) terletak pada fokus dan ruang lingkup: penelitian Dewa menekankan pada aspek penerimaan teknologi oleh mahasiswa dan dosen dengan teori UTAUT2, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar, tanpa mengkaji aspek penerimaan teknologi dan hanya melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian.

5). Rahmad Fauzi (2022)

Penelitian ini berjudul “Dampak Penggunaan SPADA IPTS terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19”, dilaksanakan dalam konteks pandemi sebagai respon terhadap kebijakan pembelajaran daring yang diberlakukan pemerintah akibat himbauan *physical distancing*. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, menggunakan teknik kuesioner dan wawancara kepada 40 mahasiswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap penggunaan SPADA IPTS, dengan nilai rata-rata minat belajar sebesar 77,25 dalam kategori "berminat", serta distribusi kategori

persentase menunjukkan 45% sangat berminat, 37,5% berminat, 7,5% cukup berminat, dan 10% kurang berminat. Kesimpulannya, penggunaan SPADA IPTS memiliki dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa di masa pembelajaran daring. Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian yang tengah dilakukan, terutama dari segi waktu (masa pandemi vs. pasca pandemi), fokus variabel (minat belajar vs. motivasi belajar), pendekatan psikologis (ketertarikan awal vs dorongan internal yang mendalam), serta sasaran responden (umum vs spesifik pada mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar). Penelitian ini tidak hanya melihat SPADA sebagai solusi darurat, melainkan sebagai bagian dari transformasi pembelajaran digital jangka panjang.

Dari kelima penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan SPADA memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa, baik melalui peningkatan efektivitas pembelajaran, pengoptimalan proses belajar, maupun peningkatan minat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban pada hipotesis ini didasarkan pada teori dan empiris yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya.

Hipotesis ini disusun untuk menjawab rumusan masalah secara kuantitatif, adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi teknologi pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Hipotesis Alternatif (H_1) : Terdapat pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada program studi teknologi pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto* yang merupakan metode yang dapat dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian pendidikan dan dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Dalam penelitian ini hanya diungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Dapat disimpulkan bahwa *ex post facto* merupakan desain penelitian yang melihat situasi sesuai yang ada di lapangan, tidak memberikan metode untuk meningkatkan sesuatu, tetapi hanya membuktikan apa yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar, jalan Sultan Alauddin Gunung Sari, Kec. Rappocini, kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjumlah 16 orang.

TABEL 3.1 DATA-DATA MAHASISWA ANGKATAN 2024

NO	Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2024	Jenis kelamin	
		L	P
1.	MAR	L	
2.	I	L	
3.	SA	L	
4.	D YPA	L	
5.	R R	L	
6.	DUF	L	
7.	FM	L	
8.	IN	L	
9.	NHAG	L	
10.	KK		P
11.	N NS		P
12.	S		P
13.	R R		P
14.	UZ		P
15.	N RRD		P
16.	DPZA		P
Total			16

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Di mana teknik pengambilan sampel ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah :

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini

menyangkut banyak sedikitnya data.

- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Berdasarkan dari populasi yang diambil maka sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan dari mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 yang berjumlah 16 orang.

TABEL 3.2 DATA-DATA MAHASISWA ANGKATAN 2024

NO	Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2024	Jenis kelamin	
		L	P
1.	MAR	L	
2.	I	L	
3.	SA	L	
4.	DYPA	L	
5.	RR	L	
6.	DUFAKASSA R	L	
7.	FM	L	
8.	IN	L	
9.	N HAG	L	
10.	KK		P
11.	NNS		P
12.	S		P
13.	RR		P
14.	UZ		P
15.	N RRD		P
16.	DPZA		P
Total			16

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex post facto* dengan model desain deskriptif yaitu fokus pada penelitian ini mendeskripsikan karakteristik dari satu kelompok atau populasi tertentu yang telah mengalami suatu peristiwa. Sampel diambil dari keseluruhan populasi, dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket sebagai instrumen.

Pada penelitian ini menggunakan desain *Ex post facto* dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : (Sigitomo, 2018)

Keterangan :

X = Penggunaan SPADA

O = Pengukuran motivasi belajar (dengan angket dan observasi)

E. Variabel Penelitian Survei

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring (SPADA), sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel pada penelitian ini adalah untuk mendefinisikan pencapaian yang akan dicapai pada saat penelitian yaitu mengetahui pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 Universitas Muhammadiyah Makassar, yang di kelompokkan sebagai berikut :

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya

yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

2. SPADA adalah *website* online untuk perguruan tinggi atau pendidikan yang menawarkan banyak layanan yang dapat memudahkan aktivitas mahasiswa, atau dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.
3. Motivasi (*move*) menurut Bimo Walgito dalam Erjati Abbas, (2014:80) berarti “bergerak” atau *to move*. Jadi, motivasi diartikan kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau merupakan *driving force*.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a) Melakukan observasi
 - b) Melakukan diskusi kepada dosen pengampuh mata kuliah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
 - c) Melakukan konsultasi dengan dosen pengampuh mata kuliah mengenai proses pembelajaran yang akan di terapkan nantinya.
 - d) Mengamati proses perkuliahan yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah dan mengamati situasi dan kondisi mahasiswa dalam menerima materi melalui SPADA.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Proses perkuliahan, peneliti akan mengamati proses pembelajaran selama menggunakan SPADA
 - b) Melakukan pengamatan, setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan SPADA, peneliti memberikan lembar angket kepada mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa

terhadap pemahaman SPADA.

3. Tahap Akhir

- a) Mengumpulkan semua data hasil penelitian
- b) Mengelola dan menganalisis data hasil penelitian
- c) Penyusunan laporan akhir

H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian atau disebut juga dengan teknik yang digunakan dalam penelitian.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk tetap berada di lokasi untuk menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan waktu, tempat, aktivitas, objek, peristiwa, tujuan, dan emosi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati berlangsungnya proses perkuliahan dengan menggunakan SPADA. Berikut lembar observasi.

Tabel.3.3 Lembar Observasi aktivitas mahasiswa

NO	Aspek Observasi	Indikator	Skala (1-5)	Keterangan
1.	Aktivitas keaktifan dalam pembelajaran	a. Mahasiswa aktif mengakses materi perkuliahan yang ada di SPADA		
		b. Mahasiswa aktif bertanya		
		c. Mahasiswa aktif mengajukan pendapat		

		d. Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok maupun individu		
2.	Perhatian dalam pembelajaran	a. Mahasiswa diam dan tenang pada saat perkuliahan sedang berlangsung		
		b. Mahasiswa fokus pada materi perkuliahan		
		c. Mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan		
		d. Mahasiswa fokus pada penjelasan dosen pada saat perkuliahan		
3.	Kedisiplinan dalam pembelajaran	a. Mahasiswa selalu hadir dalam perkuliahan baik secara online maupun offline		
		b. Mahasiswa hadir tepat waktu dalam perkuliahan baik offline maupun online		
		c. Mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu baik secara online maupun offline		
		d. Mahasiswa menunjukkan kedisiplinan dengan mengikuti aturan kelas baik secara online maupun offline		
4.	Penugasan atau resitasi dalam perkuliahan	a. Mahasiswa dapat mengerjakan semua tugas		
		b. Mahasiswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu		
		c. Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang di berikan		
		d. Mahasiswa aktif mencari sumber belajar lain pada saat mengerjakan tugas		

Sumber: Teori ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dari John Keller

Tabel 3.4 Lembar Observasi penggunaan SPADA

NO	Pernyataan	Skala (1-5)	Keterangan
1.	Mahasiswa menggunakan SPADA dalam proses perkuliahan		
2.	SPADA yang digunakan mudah dipahami		
3.	SPADA sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa		
4.	Kualitas Visual, audio dan ruang diskusi dalam SPADA baik dan responsif		
5.	Fitur-fitur interaktif (Video, kuis) dalam SPADA meningkatkan keterlibatan mahasiswa		
6.	Mahasiswa dapat memahami pembelajaran melalui SPADA		
7.	Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan SPADA		
8.	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan SPADA		
9.	Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan melalui SPADA		
10.	Mahasiswa mampu mengakses SPADA tanpa kesulitan berarti		
11.	Mahasiswa menggunakan waktu dengan efektif saat menggunakan SPADA		
12	Mahasiswa terlibat dalam diskusi atau kolaborasi saat menggunakan SPADA		
13.	Mahasiswa terlihat fokus saat menggunakan SPADA		
14.	Mahasiswa menunjukkan sikap kompetitif yang sehat selama penggunaan SPADA		
15.	Mahasiswa mengikuti instruksi penggunaan SPADA		
16.	Mahasiswa memperhatikan materi yang diberikan melalui SPADA		

Sumber: Teori ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dari John Keller

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Untuk menampung informasi tersebut dibutuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut.

3. Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang akan dilakukan pengisian oleh beberapa responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan di analisa oleh pihak yang memiliki tujuan tertentu. Angket tersebut berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur seberapa besar peningkatan motivasi belajar mahasiswa terhadap penggunaan SPADA. Adapun angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Angket penggunaan SPADA oleh mahasiswa

NO	Indikator	Indikator pernyataan	Respon				
			STS	TS	KS	S	SS
1.	Frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur SPADA	a. Saya sering menggunakan SPADA untuk memperoleh materi kuliah					
		b. Saya menggunakan fitur interaktif (forum diskusi, kuis, video pembelajaran)					
		c. SPADA mudah digunakan dan membantu dalam					

		memahami materi perkuliahan				
		d. Saya terbantu dengan fitur evaluasi yang tersedia di SPADA				
		e. Saya merasa dosen saya aktif dalam memberikan materi dan feedback melalui SPADA				
2.	Kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, disiplin dan tertantang saat menggunakan SPADA	a. Saya senang menggunakan SPADA tanpa paksaan dari dosen dan teman				
		b. Saya tertantang untuk memahami materi lebih dalam saat menggunakan SPADA				
		c. Saya lebih rajin belajar karena penggunaan SPADA dipantau oleh dosen				
		d. Saya lebih disiplin dalam mengerjakan tugas karena adanya tenggat waktu di SPADA				
		e. Saya lebih aktif dalam diskusi online karena SPADA menyediakan ruang diskusi dengan dosen dan teman-teman				
3.	Dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara	a. Saya lebih terorganisir dalam belajar berkat penggunaan SPADA				
		b. Saya lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri melalui SPADA				

	kognitif dan afektif	dibandingkan metode tradisional				
c.		Saya lebih percaya diri dalam memahami materi berkat bantuan SPADA				
d.		SPADA membantu saya memahami konsep yang sulit melalui berbagai materi yang disediakan				
e.		Secara keseluruhan, SPADA meningkatkan motivasi saya untuk belajar lebih giat				
f.		Saya merasa ketertarikan saya lebih meningkat terhadap materi yang disediakan di SPADA				

Sumber: Teori ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dari John Keller

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert di mana untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pada skala Likert terdapat lima alternatif jawaban yaitu, :

Tabel 3.6 Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Poin
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengamati kategori aktivitas pada saat penggunaan SPADA.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Untuk menampung informasi tersebut dibutuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut.

3. Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang akan dilakukan pengisian oleh beberapa responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan di analisa oleh pihak yang memiliki tujuan tertentu.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk

mendeskripsikan data pada saat di kumpulkan dan untuk menganalisis data tanpa sebuah kesimpulan umum atau generalisasi. Menjelaskan Pengaruh Penggunaan SPADA Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 Di Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun kategori motivasi belajar yaitu :

Tabel 3.7 Kategori Widoyoko (2012)

Rentang Skor (%)	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
<55	Sangat Kurang

2. Analisis Statistic Inferensial

Analisis Statistic inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya di beri perlakuan untuk populasi, menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan di dapatkan pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah statistik parametrik yaitu teknik yang di dasarkan pada asumsi bahwa data yang

diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio. Fokus analisis ini adalah untuk menentukan motivasi belajar mahasiswa selama menggunakan SPADA. Oleh karena itu, metode analisis harus melakukan uji hipotesis menggunakan SPSS 25, untuk menentukan apakah ada pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa. Uji korelasi adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel yang di bandingkan terhadap penggunaan SPADA di perluas terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Proses pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di Jl Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Penelitian ini menggunakan mahasiswa angkatan 2024 program studi teknologi pendidikan dengan menggunakan sampel sebanyak 16 mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 17 April sampai dengan 17 Juni 2025. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jumlah mahasiswa sebanyak 16 orang, proses penggunaan SPADA pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif berguna untuk menyajikan dan mendeskripsikan data penelitian. Analisis ini dirancang untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dalam pendekatan *Ex Post Facto*.

a. Hasil Observasi aktivitas mahasiswa

Berdasarkan hasil observasi, terdapat empat aspek utama yang diamati dalam perkuliahan, yaitu aktivitas keaktifan, perhatian, kedisiplinan, serta penugasan atau resitasi dalam pembelajaran. Masing-masing aspek dijabarkan melalui beberapa indikator yang mencerminkan partisipasi aktif mahasiswa, tingkat perhatian selama perkuliahan berlangsung, kedisiplinan dalam kehadiran dan ketepatan waktu, serta tanggung jawab mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Observasi ini memberikan

gambaran mengenai bagaimana mahasiswa terlibat secara aktif, menunjukkan sikap disiplin, memperhatikan materi dengan baik, serta berkomitmen dalam mengerjakan tugas baik dalam perkuliahan *online* maupun *offline*. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan tingkat keterlibatan dan tanggung jawab mahasiswa yang terpantau pada setiap indikator yang diamati.

Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas mahasiswa

No.	Aspek Observasi	Indikator	Frekuensi	Persen %
1.	Aktivitas keaktifan dalam perkuliahan	a. Mahasiswa aktif mengakses materi perkuliahan yang ada di SPADA	16	100
		b. Mahasiswa aktif bertanya	14	87,5
		c. Mahasiswa aktif mengajukan pendapat	14	87,5
		d. Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok maupun individu	15	93,75
2.	Perhatian dalam perkuliahan	a. Mahasiswa diam dan tenang pada saat perkuliahan sedang berlangsung	15	93,75
		b. Mahasiswa fokus pada materi perkuliahan	15	93,75
		c. Mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan	15	93,75
		d. Mahasiswa fokus pada penjelasan dosen pada saat perkuliahan	15	93,75

3.	Kedisiplinan dalam perkuliahan	a. Mahasiswa selalu hadir dalam perkuliahan baik <i>online</i> maupun <i>offline</i>	16	100	
		b. Mahasiswa hadir tepat waktu dalam perkuliahan baik <i>online</i> maupun <i>offline</i>	14	87,5	
		c. Mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i>	15	93,75	
		d. Mahasiswa menunjukkan kedisiplinan dengan mengikuti aturan kelas baik secara <i>online</i> maupun secara <i>offline</i>	16	100	
4.	Penugasan atau resitasi dalam perkuliahan	a. Mahasiswa dapat mengerjakan semua tugas	16	100	
		b. Mahasiswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	15	93,75	
		c. Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang di berikan	16	100	
		d. Mahasiswa aktif mencari sumber belajar lain pada saat mengerjakan tugas	15	93,75	
Jumlah rata-rata persentase aktivitas mahasiswa			94,53%		
Kategori			Sangat baik		

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan, menunjukkan kategori sangat baik dengan rata-rata (Mean) sebesar 94,53%, median dan modus yang juga konsisten pada angka 93,75%. Mahasiswa tampak aktif dalam mengakses materi, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan kelompok maupun individu. Mereka juga menunjukkan perhatian tinggi selama perkuliahan berlangsung, disiplin dalam kehadiran dan waktu, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini mencerminkan komitmen dan partisipasi yang positif terhadap proses pembelajaran.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa

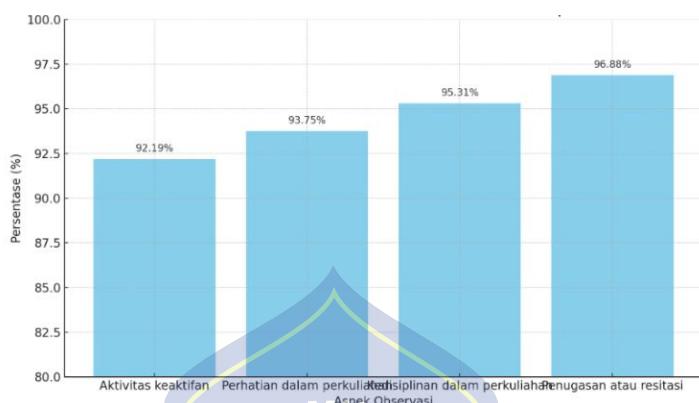
No	Aspek observasi	Jumlah Indikator	Rata-rata Persen %	kategori
1.	Aktivitas keaktifan dalam perkuliahan	4	92,18%	Sangat baik
2.	Perhatian dalam perkuliahan	4	93,75%	Sangat baik
3.	Kedisiplinan dalam perkuliahan	4	95,31%	Sangat baik
4.	Penugasan atau resitasi	4	96,88%	Sangat baik
Jumlah rata-rata keseluruhan			94,53%	Sangat baik

Sumber: Data diolah dari Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap empat aspek aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan, seluruh aspek yaitu keaktifan, perhatian, kedisiplinan, dan penugasan atau resitasi menunjukkan rata-rata persentase di atas 92%, yang

termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata keseluruhan mencapai 94,53%, yang menunjukkan bahwa secara umum aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan berlangsung dengan sangat baik dan optimal.

Gambar 4.1 Diagram Batang Aktivitas Mahasiswa



Sumber: Data diolah dari hasil observasi aktivitas mahasiswa

Berdasarkan diagram, seluruh aspek aktivitas mahasiswa mulai dari keaktifan, perhatian, kedisiplinan, hingga penugasan menunjukkan tingkat persentase yang sangat tinggi yaitu di atas 90%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada Program Studi Teknologi pendidikan Angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki aktivitas pembelajaran yang tergolong sangat baik dalam seluruh aspek yang diamati, dengan aspek penugasan atau resitasi memperoleh persentase tertinggi (96,88%).

b. Hasil observasi penggunaan SPADA

Pada bagian ini akan dipaparkan total hasil observasi selama penggunaan SPADA pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tabel di bawah ini menggambarkan tanggapan mahasiswa terhadap platform SPADA dalam kegiatan perkuliahan. Berbagai pernyataan disusun untuk mengukur sejauh

mana mahasiswa memanfaatkan SPADA, mulai dari aspek kemudahan penggunaan, pengaruh terhadap pemahaman materi, hingga kualitas fitur yang di sediakan. Tanggapan mahasiswa juga mencerminkan partisipasi aktif, antusiasme, dan efektivitas penggunaan waktu selama menggunakan platform tersebut. Selain itu, indikator lain seperti keterlibatan dalam diskusi, kepatuhan terhadap instruksi, serta fokus dan sikap kompetitif mahasiswa turut diamati. Secara keseluruhan, data dalam tabel di bawah ini menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap kehadiran SPADA sebagai media pembelajaran daring yang mendukung proses belajar mengajar.

Tabel 4.3 Data hasil observasi penggunaan SPADA

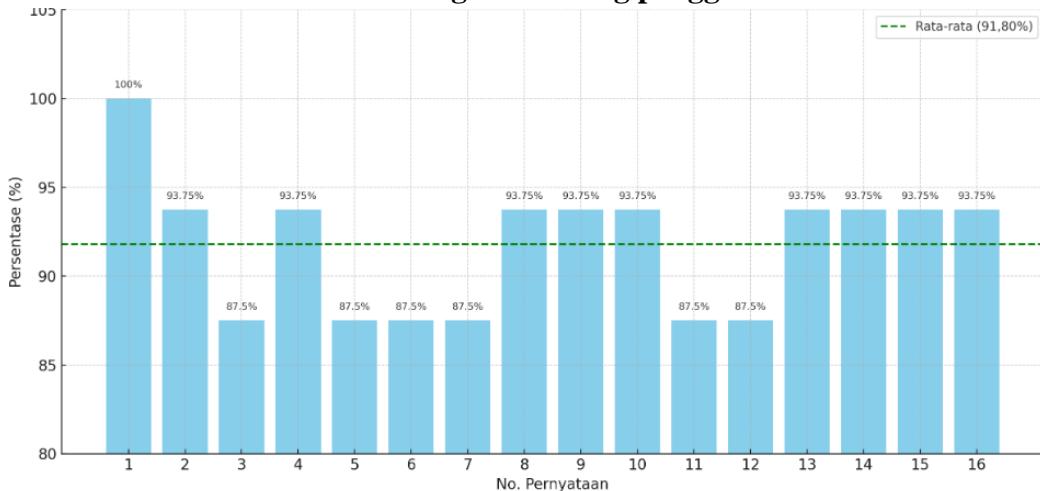
NO	Pernyataan	Frekuensi	Persen %
1.	Mahasiswa menggunakan SPADA dalam proses perkuliahan	16	100
2.	SPADA yang digunakan mudah digunakan dan dipahami	15	93,75
3.	SPADA sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa	14	87,5
4.	Kualitas Visual, audio dan ruang diskusi dalam SPADA baik dan responsif	15	93,75
5.	Fitur-fitur interaktif (Video, kuis) dalam SPADA meningkatkan keterlibatan mahasiswa	14	87,5
6.	Mahasiswa dapat memahami pembelajaran melalui SPADA	14	87,5
7.	Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan SPADA	14	87,5
8.	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan SPADA	15	93,75

9.	Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan melalui SPADA	15	93,75
10.	Mahasiswa mampu mengakses SPADA tanpa kesulitan berarti	15	93,75
11.	Mahasiswa menggunakan waktu dengan efektif saat menggunakan SPADA	14	87,5
12	Mahasiswa terlibat dalam diskusi atau kolaborasi saat menggunakan SPADA	14	87,5
13.	Mahasiswa terlihat fokus saat menggunakan SPADA	15	93,75
14.	Mahasiswa menunjukkan sikap kompetitif yang sehat selama penggunaan SPADA	15	93,75
15.	Mahasiswa mengikuti instruksi penggunaan SPADA	15	93,75
16.	Mahasiswa memperhatikan materi yang diberikan melalui SPADA	15	93,75
Jumlah rata-rata persentase penggunaan SPADA		91,80%	
kategori		Sangat baik	

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai tanggapan responden terkait penggunaan web SPADA dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform SPADA dalam proses perkuliahan oleh mahasiswa berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata (Mean) sebesar 91,80%, median 93,75%, dan modus 93,75%, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu dan aktif dalam proses pembelajaran melalui SPADA, baik dari segi kemudahan akses, keterlibatan dalam fitur interaktif, maupun peningkatan pemahaman materi.

Gambar 4.2 Diagram Batang penggunaan SPADA



Sumber: Data diolah dari hasil observasi penggunaan SPADA

Berdasarkan hasil diagram batang mengenai penggunaan SPADA oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar, diperoleh rata-rata persentase sebesar 91,80%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan SPADA dalam proses pembelajaran berada pada kategori "Sangat Baik."

c. Hasil angket penggunaan SPADA oleh mahasiswa

Pada bagian ini akan dipaparkan total hasil angket penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tabel di bawah ini akan menyajikan data mengenai indikator penggunaan SPADA dan kaitannya dengan motivasi belajar mahasiswa. Indikator dibagi ke dalam tiga kategori utama yaitu frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur SPADA, kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, dan tertantang saat menggunakan SPADA, serta dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara kognitif dan afektif. Setiap

indikator dirancang untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan platform, keterlibatan dosen, efektivitas fitur pembelajaran, serta perubahan perilaku belajar yang muncul akibat interaksi dengan SPADA. Selain itu, indikator juga mengevaluasi sejauh mana SPADA mendorong kemandirian, kedisiplinan, serta peningkatan rasa percaya diri dan ketertarikan terhadap materi. Tabel di bawah ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi SPADA dalam mendukung proses belajar dan membentuk sikap positif mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

Tabel 4.4 Data hasil angket penggunaan SPADA oleh mahasiswa

NO	Indikator	Indikator pernyataan	Respon					Total
			STS	TS	KS	S	SS	
1.	Frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur SPADA	a. Saya sering menggunakan SPADA untuk memperoleh materi kuliah	0	0	3	4	9	16
		b. Saya menggunakan fitur interaktif (forum diskusi, kuis, video pembelajaran)	0	0	1	5	10	16
		c. SPADA mudah digunakan dan membantu dalam memahami materi perkuliahan	1	1	4	3	7	16
		d. Saya terbantu dengan fitur evaluasi yang tersedia di SPADA	0	0	3	8	5	16
		e. Saya merasa dosen saya aktif dalam	2	0	1	6	7	16

		memberikan materi dan feedback melalui SPADA						
2.	Kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, disiplin, dan tertantang saat menggunakan SPADA	a. Saya senang menggunakan SPADA tanpa paksaan dari dosen dan teman	0	0	1	11	4	16
		b. Saya tertantang untuk memahami materi lebih dalam saat menggunakan SPADA	1	0	5	6	4	16
		c. Saya lebih rajin belajar karena penggunaan SPADA dipantau oleh dosen	0	2	2	7	5	16
		d. Saya lebih disiplin dalam mengerjakan tugas karena adanya tenggat waktu di SPADA	1	0	1	6	8	16
		e. Saya lebih aktif dalam diskusi <i>online</i> karena SPADA menyediakan ruang diskusi dengan dosen dan teman-teman	0	1	1	7	7	16
3.	Dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara	a. Saya lebih terorganisir dalam belajar berkat penggunaan SPADA	0	0	1	14	1	16
		b. Saya lebih termotivasi untuk belajar	0	1	4	6	5	16

	kognitif dan afektif	secara mandiri melalui SPADA dibandingkan metode tradisional						
c.	Saya lebih percaya diri dalam memahami materi berkat bantuan SPADA		0	1	3	9	3	16
d.	SPADA membantu saya memahami konsep yang sulit melalui berbagai materi yang disediakan		1	1	4	10	0	16
e.	Secara keseluruhan, SPADA meningkatkan motivasi saya untuk belajar lebih giat		1	0	2	12	1	16
f.	Saya merasa ketertarikan saya lebih meningkat terhadap materi yang disediakan di SPADA		1	0	6	6	3	16

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Berdasarkan hasil angket, diperoleh bahwa frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur SPADA berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cukup sering memanfaatkan dan merasakan manfaat dari fitur-fitur SPADA dalam pembelajaran. Selain itu, kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, disiplin, dan tertantang saat menggunakan

SPADA juga tergolong baik, yang mencerminkan bahwa SPADA mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dan terlibat aktif dalam proses belajar. Sementara itu, dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa berada dalam kategori cukup, yang menunjukkan bahwa meskipun SPADA memberikan pengaruh positif, namun penguatan motivasi belajar secara menyeluruh masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal daya tarik dan keberagaman materi yang disajikan.

Tabel 4.5 Konversi Skor ke Persentase Hasil Angket

Indikator	Rata-rata Skor	Skor Maks	Skor Persentase	Kategori
Frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur SPADA	67,00	80	84,5%	Baik
Kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, disiplin dan tertantang saat menggunakan SPADA	65,20	80	81,5%	Baik
Dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara kognitif dan afektif	60,33	80	75,4%	Cukup

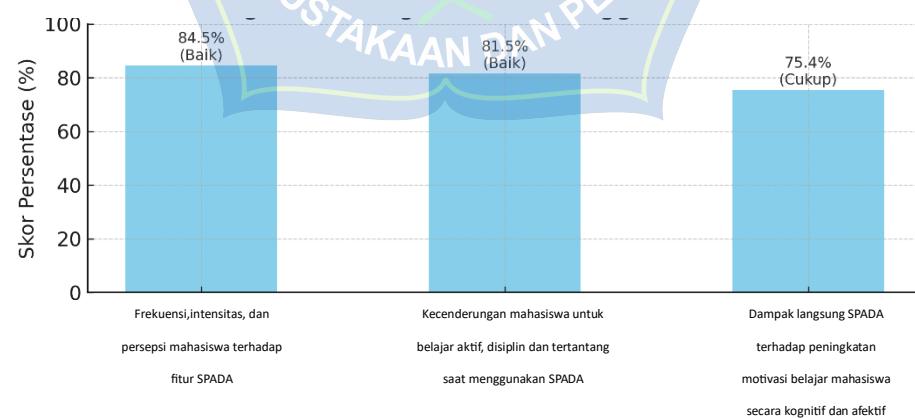
Sumber: Data diolah dari hasil angket penggunaan SPADA

Berdasarkan hasil konversi skor rata-rata ke dalam bentuk persentase, diperoleh bahwa indikator (Frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa

terhadap fitur SPADA) memperoleh skor sebesar 84,5% yang termasuk dalam kategori baik. Indikator (Kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, disiplin, dan tertantang saat menggunakan SPADA) menunjukkan skor sebesar 81,5% juga tergolong dalam kategori baik. Sementara itu, indikator (Dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara kognitif dan afektif) memperoleh skor sebesar 75,4%, yang berada dalam kategori cukup.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap frekuensi, intensitas dan persepsi terhadap fitur SPADA dalam proses pembelajaran dan menunjukkan kecenderungan untuk belajar aktif, disiplin dan tertantang saat menggunakan SPADA. Namun, dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara kognitif dan afektif secara keseluruhan masih tergolong cukup, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan SPADA perlu terus dioptimalkan agar dampaknya terhadap motivasi belajar dapat lebih maksimal.

Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Angket Penggunaan SPADA



Sumber: Data diolah dari hasil angket penggunaan SPADA

Berdasarkan diagram batang, dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan SPADA oleh mahasiswa menunjukkan hasil yang positif. Indikator frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur SPADA serta kecenderungan untuk belajar aktif dan disiplin berada dalam kategori baik, dengan persentase masing-masing 84,5% dan 81,5%. Sementara itu, dampak langsung SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa secara kognitif dan afektif memperoleh persentase 75,4% dan masuk kategori cukup, yang menunjukkan bahwa SPADA masih perlu ditingkatkan dalam hal fungsionalitas untuk mendukung aspek motivasional mahasiswa secara lebih optimal.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima dan menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y).

Tabel 4.6 Paired Samples Test

	Paired Differences							Sig. (2-tailed)	
	Mean	n	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper	t		
Pair 1 SPADA - MOTIVASI BELAJAR	12,8129,53043	50	2,38261	7,73409	17,89091	5,378	15	,000	

(Sumber:Data sekunder 2025, diolah dari lembar observasi dan angket)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil nilai *pearson correlation mean* sebesar 12,81250 dengan sig (*2 tailed*) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa karena nilai signifikan berdasarkan keputusan yaitu apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05.

B. Pembahasan

Penggunaan SPADA dalam pembelajaran memberikan kesan tersendiri bagi mahasiswa, misalnya pengalaman belajar berbeda yang menghasilkan perasaan senang, ketertarikan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa saat menggunakan SPADA dalam pembelajaran. Penggunaan SPADA telah memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa, mengubah teknik pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Dengan berbagai elemen-elemen dalam SPADA yang memfasilitasi pemahaman dan apresiasi yang lebih mendalam terhadap pembelajaran.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan lembar observasi. Angket yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan SPADA berupa checklist yang terdiri dari 16 pernyataan, di mana pernyataan tersebut menilai frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur SPADA, kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, disiplin, dan tertantang saat menggunakan SPADA, serta dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa secara kognitif dan afektif. Tujuannya untuk mengukur motivasi mahasiswa terhadap penggunaan SPADA, dan lembar observasi yang digunakan terdapat dua jenis yaitu aktivitas mahasiswa dan

penggunaan SPADA. Lembar observasi yang digunakan berupa skala yang terdiri dari 16 pernyataan, di mana pernyataan tersebut menilai rasa ketertarikan, senang, semangat tujuannya untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2024 dalam menggunakan SPADA tergolong baik. Pada pertemuan pertama mahasiswa terlihat antusias mengikuti perkuliahan di mana, mahasiswa hadir semua walaupun ada yang terlambat masuk kelas. Mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan baik dan mengikuti apa yang di instruksikan oleh dosen. Mereka membuka akun SPADA masing-masing sesuai dengan arahan dosen. Kemudian pada pertemuan kedua dilakukan secara langsung di kelas, mahasiswa terlihat antusias mengikuti perkuliahan walaupun ada beberapa mahasiswa yang terlambat. Selanjutnya, penelitian dilakukan dengan menginstruksikan mahasiswa untuk mengakses akun SPADA masing-masing. Kemudian, masing-masing mahasiswa membuka materi sesuai dengan mata kuliah yang menggunakan SPADA. Pada pertemuan selanjutnya, penelitian dilakukan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting*. mahasiswa terlihat antusias mengikuti kelas walaupun masih ada yang terlambat. Penelitian dilakukan dengan menginstruksikan beberapa mahasiswa untuk mengakses akun SPADA masing-masing secara bergantian. Kemudian mengakses materi, tugas, dan sebagainya dengan cara membagikan layar masing-masing secara bergantian pula. Kemudian pada pertemuan berikutnya pun di lakukan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* dengan cara yang sama pada pertemuan virtual sebelumnya. Selanjutnya, pada pertemuan terakhir dilakukan secara langsung di mana proses pembagian angket di lakukan.

Hasil observasi aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan, menunjukkan kategori sangat baik dengan rata-rata (Mean) sebesar 94,53%, median dan modus yang juga konsisten pada angka 93,75%. Mahasiswa tampak aktif dalam mengakses materi, berdiskusi, dan terlibat dalam kegiatan kelompok maupun individu. Mereka juga menunjukkan perhatian tinggi selama perkuliahan berlangsung, disiplin dalam kehadiran dan waktu, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Hasil observasi penggunaan platform SPADA dalam proses perkuliahan oleh mahasiswa berada dalam kategori sangat baik, dengan rata-rata (Mean) sebesar 91,80%, median 93,75%, dan modus 93,75%, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu dan aktif dalam proses pembelajaran melalui SPADA, baik dari segi kemudahan akses, keterlibatan dalam fitur interaktif, maupun peningkatan pemahaman materi.

Sementara hasil angket penggunaan SPADA, diperoleh bahwa frekuensi, intensitas, dan persepsi mahasiswa terhadap fitur SPADA berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa cukup sering memanfaatkan dan merasakan manfaat dari fitur-fitur SPADA dalam pembelajaran. Selain itu, kecenderungan mahasiswa untuk belajar aktif, disiplin, dan tertantang saat menggunakan SPADA juga tergolong baik, yang mencerminkan bahwa SPADA mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dan terlibat aktif dalam proses belajar. Sementara itu, dampak langsung SPADA terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa berada dalam kategori cukup, yang menunjukkan bahwa meskipun SPADA memberikan pengaruh positif, namun penguatan motivasi belajar secara menyeluruh masih memerlukan peningkatan,

terutama dalam hal daya tarik dan keberagaman materi yang disajikan.

Temuan penelitian ini sama dengan Dewi Mas'udatul H (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pembelajaran *online* berbasis SPADA terhadap motivasi belajar. LMS SPADA dengan berbagai fitur interaktifnya, menciptakan pengalaman belajar yang baru. berdasarkan temuan dan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sejalan dengan temuan Dewi Mas'udatul H (2021) yang mencatat dampak positif penggunaan SPADA pada motivasi belajar mahasiswa, dan Ni Komang Candra Pratiwi (2021) serta Voni Armelia (2024) yang menemukan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa SPADA menciptakan kondisi belajar yang interaktif dan menarik pada proses pembelajaran. Kesimpulannya, SPADA terbukti sebagai platform pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, teori dan penelitian relevan serta hasil observasi dari penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang di rencanakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dengan penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SPADA terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2024 di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengaruh yang sangat baik.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti dapat dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Penggunaan SPADA : Perguruan tinggi dapat memperluas penggunaan SPADA dalam pembelajaran untuk terus mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.
2. Penelitian lanjutan : Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi variabel lain yang juga berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa, yang belum terakomodasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, A. A., Hendra, V., & Darwis, D. (2021). Pelatihan Spada Sebagai Optimalisasi Lms Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 72-81.
- Ariani, N. H. (2022). Belajar dan Pembelajaran.
- Ayu, S., & Rosli, M. S. B. (2020). Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan). *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 145-155.
- Basori, B. (2013). *Pemanfaatan social learning network* Edmodo dalam membantu perkuliahan teori bodi otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 6(2).
- Damayanti, L. S. (2020, June). Implementasi *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Inggris di pendidikan tinggi pariwisata di Bali selama pandemi covid-19. In Journey: *Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* (Vol. 2, No. 2, pp. 63-82).
- Darman, R. A. (2020). Belajar dan pembelajaran. Guepedia.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019, July). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Fatimah, S. (2021). Analisis Emosi Akademik Sains dalam Pembelajaran Fisika dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa. *Kappa Journal Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Hamzanwadi*.
- Halizah, P. D. (2023). Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode *Edutainment* Dalam Mata Pelajaran SKI Di Kelas VII MTsN 8 Magetan (*Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo).
- Hamdani, A. (2020). "Pengaruh *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 135-150.
- Haryani, S., & Anggraeni, R. N. (2022). Sistem Pebelajaran Daring (Spada) Ditengah Wabah Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palu. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 18-25.
- Hawa, H., Sahabuddin, C., & Muthmainnah, M. (2020). Pengaruh Media Movie

- Maker Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Tinambung. *Jurnal Peqguruang*, 2(2), 370-373.
- Huda, M. (2017). Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. *Jurnal penelitian*, 11(2), 237-266.
- Indardi, M. D. (2023, June). Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran *Online* melalui Penghargaan dan Hukuman. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 493-499)
- Irawan, A. (2022). Kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Genta Mulia*, 12(2).
- Jumran, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan (*Doctoral dissertation*, Universitas Khairun).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). SPADA Indonesia: Sistem Pembelajaran Daring Indonesia.
- Kusumawati, D., & Syafi'i, M. A. (2021). "Evaluasi Efektivitas SPADA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 45-60.
- Lestariyanti, E. (2020). Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Listiandani, A. D. (2022). Model Peningkatan Prestasi Akademik Berbasis Kesiapan *E-Learning*, Keterlibatan Akademik, Dan Kepuasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kalangan Mahasiswa Unissula (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Maharani, E. (2022). Motivasi Belajar Dalam Pendidikan : Konsep, Teori, dan Faktor yang Mempengaruhi.
- Masâ, D., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2021). Pengaruh pembelajaran *online* berbasis SPADA, lingkungan, dan sarana prasarana terhadap motivasi belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 86-95.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Megananda, M. N., & Nurrochmah, S. (2023). Asosiasi motivasi pemilihan program studi dengan hasil belajar pada mahasiswa keolahragaan. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 3(1), 1-17.

- Nisa, L. C. (2002). Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. *Jurnal Phenomenon*, 2(1), 7-26.
- Nurhalisa, S., & Nawir, M. (2022). Penggunaan Aplikasi Aurora 3d *Presentation* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Siswa Pptq Jami'ul
- Obuekwe, G. I., & Eze, R. A. I. (2017). *Promoting Best Practices in Teaching and Learning in Nigerian Universities through Effective E-Learning: Prospects and Challenges*. International Association for Development of the Information Society.
- Paulsen, M. F. (2003). *Experiences with learning management systems in 113 European institutions*. *Journal of Educational Technology & Society*, 6(4), 134-148.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Pramana, D., Utami, N. W., & Wiradharma, I. G. B. M. (2022). Evaluasi Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Dan Use Behavioral Pada Spada Di STMIK PRIMAKARA Menggunakan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* 2. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 6(1), 98-114.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Riskiana, R., Kurniawan, W. E., & Maryoto, M. (2024). Hubungan Adiksi Gadget dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 763-770.
- Rohmatunnisa, Z. J., Anita, I. W., Rohaeti, E. E., & Sariningsih, R. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Berbantuan Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(4), 1061-1070.
- Rusmawati, D. A., Armelia, V., Budiyanti, R. R., Meindrawan, B., & Liany, K. A. (2024). Optimalisasi Media E-Learning Berbasis Spada untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Dasar dengan Bertanggung Jawab Aktif. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 10(2).
- Safira, P. I. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Terkait dengan Penggunaan Teknologi Informasi: Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 1(1).

- Safitri, A., Kurniawan, K., Nurani, M. P. D. A., Febriana, S., & Saridawati, S. (2024). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5).
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1735-1742.
- Suardi, M. (2018). Belajar & pembelajaran. Deepublish.
- Subiantoro, S. (2023). Sistem Pembelajaran Daring Konsep dan Praktik bagi Pengajar.
- Sujiantari, N. K., Sujana, I. N., & Zuhkri, A. (2016). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi Pada SMP Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2).
- Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). Tantangan pembelajaran daring di Indonesia. Kelola: *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 89-98.
- Syaifuddin, M. (2023). Mendesain Pembelajaran Daring : Berkaca Dari Revolusi Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan di Indonesia.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Wardani, R., Gustiawan, W., & Ananda, A. P. D. Efektivitas Spada Jurusan Administrasi Niaga Sebagai Media Pembelajaran Daring.
- Winei, A. A. D. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19. Sapa: *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 6(1), 1-9.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia: *Effectiveness of online learning in Indonesian language learning*. Decode: *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.
- Zaidi, N. N. M., & Hoque, M. (2019). *Application of e-learning for teaching hadith in higher education institutional education in Malaysia: A Literature Review*. *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, 3(2), 28-34.
- Zamjani, Irsyad. (2022). Pembelajaran Di Masa Pandemi Dari Krisis Menuju Pemulihan.

Zeiriana, E. D., Kholisoh, S. J. N., & Jamaluddin, M. (2024). Efektivitas *Reinforcement Positif* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Afeksi: *Jurnal Psikologi*, 3(3), 131-137.



L

A

M



N

LAMPIRAN 1 PERSURATAN

(Surat izin penelitian)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6683/05/C.4-VIII/IV/1446/2025

14 April 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

16 Syawal 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kaprodi Teknologi Pendidikan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar
di –

Makassar

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0327/FKIP/A.4-II/IV/1446/2025 tanggal 14 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALDI SAPUTRA

No. Stambuk : 10531 1103821

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Teknologi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PENGGUNAAN SPADA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 April 2025 s/d 17 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM-1127761

(Surat keterangan selesai penelitian)



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 017/TP/FKIP/V1/1446/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

NIDN : 0931127313

Jabatan : Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan

Menerangkan Bahwa Kepada:

Nama : Aldi Saputra

NIM : 105311103821

Status : Mahasiswa

Benar telah melaksanakan penelitian di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyusunan karya skripsi yang berjudul: **"PENGARUH PENGGUNAAN SPADA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan hasil penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Juni 2025

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

NIDN. 0931127313

Lampiran Kartu Kontrol Pembimbing I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Email: skripsi@um.ac.id
Telp: 0411-469617 / 0411-469644
Email: skripsi.um.ac.id
Web: skripsi.um.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	ALDI SAPUTRA
Stambuk	:	105311103821
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan SPADA (GIFT-LEARN) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 Di Universitas Muhammadiyah Makassar
Pembimbing	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd 2. Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Sabtu, 21/06-25	Perbaiki dan lengkap bagian awal penelitian yg kurang lengkap poinnya	
2	Sabtu, 29/06-25	Perbaiki hasil penelitian yg belum sejelas yg seharusnya	
3	Jumat, 07/07-25	Setiap akibat yg diberikan tidak ada yg didapat yg sebaliknya	
4	Rabu, 16/07-25	Buatlah hasil sbu tabel peramalan Coba tampilkan artikel jurnal	
5	Sabtu, 21/07-25	Ace	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 5 kali.

Mengetahui,

Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323

Lampiran Kartu Kontrol Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kelola Sistem Akademik No. 210-Akademik
Lagu 1441-Sub07-T-Akademik
Email: ksp.unimak.ac.id
Web: <http://ksp.unimak.ac.id>

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

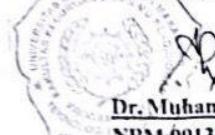
Nama	:	ALDI SAPUTRA
Stambuk	:	105311103821
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan SPADA Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 Di Universitas Muhammadiyah Makassar
Pembimbing	:	1. Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd 2. Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	23/5/2025	Pemelajaran teknik kuantitatif	
		Pendekripsi pengolahan data	
		Teknik Pengumpulan data	
		Teknik Analisis data	
		Pemelajaran teknik kuantitatif	
2.	10/6/2025	Perbaikan tata cara penulisan ilmiah	
		Penelitian relevan	
		Hasil analisis data	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 5 kali.

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ALDI SAPUTRA
 Stambuk : 105311103821
 Program Studi : Teknologi Pendidikan
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan SPADA (GIFT-LEARN) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 Di Universitas Muhammadiyah Makassar
 Pembimbing : 1. Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd
 2. Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	3/5/2025	Bab I Coba Belokang aborsi menulis jumlah. Karya ke Pilkot	
	10/6/2025	Bab II Pendekar & Singal Dipunyai operasional - Analisa data, hasil data data. - Konsistensi makalah khalil - Redaksi makalah tidak	
4.	15/6 - 2025	Ikuti arsitektur teknologi pembelajaran - Data Pendekar & Singal - Redaksi makalah data - Penilaian dapat pastikan	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 5 kali.

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	ALDI SAPUTRA
Stambuk	:	105311103821
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan SPADA Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Angkatan 2024 Di Universitas Muhammadiyah Makassar
Pembimbing	:	1. Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd 2. Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5	Kamis 17-7-24	Kesimpulan obrol data kepuasan Pembelajaran kemosten menggunakan teknologi Aree u/ Semua kls	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 5 kali.

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323

LAMPIRAN 2 HASIL PENELITIAN

Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa

No.	Nama	Pernyataan																TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	I	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	71
2	S	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	76
3	NAG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
4	DPZA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
5	KK	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	75
6	DUF	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
7	DYPA	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	75
8	SA	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	76
9	RR	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
10	RR	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	71
11	UZ	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	75
12	MAR	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	77
13	NRRD	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	74
14	IS	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	76
15	NNS	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	76
16	FM	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MAHASISWA TEKNOLOGI
PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

Nama Mahasiswa : UMMU ZAKIAH

NIM : 10531110324

Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk :

Berilah angka 1-5 pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan Anda

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Kurang Setuju

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat Setuju

NO	Aspek Observasi	Indikator	Skala (1-5)	Keterangan
1.	Aktivitas keaktifan dalam pembelajaran	a. Mahasiswa aktif mengakses materi perkuliahan yang ada di SPADA	5	
		b. Mahasiswa aktif bertanya	5	
		c. Mahasiswa aktif mengajukan pendapat	4	
		d. Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok maupun individu	5	
2.	Perhatian dalam pembelajaran	a. Mahasiswa diam dan tenang pada saat perkuliahan sedang berlangsung	5	
		b. Mahasiswa fokus pada materi perkuliahan	5	
		c. Mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan	4	
		b. Mahasiswa fokus pada penjelasan dosen pada saat perkuliahan	5	

3.	Kedisiplinan dalam pembelajaran	a. Mahasiswa selalu hadir dalam perkuliahan baik secara online maupun offline	5	
		b. Mahasiswa hadir tepat waktu dalam perkuliahan baik offline maupun online	5	
		c. Mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu baik secara online maupun offline	4	
		d. Mahasiswa menunjukkan kedisiplinan dengan mengikuti aturan kelas baik secara online maupun offline	5	
4.	Penugasan atau resitasi dalam pembelajaran	a. Mahasiswa dapat mengerjakan semua tugas	4	
		b. Mahasiswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	4	
		c. Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang di berikan	5	
		d. Mahasiswa aktif mencari sumber belajar lain pada saat mengerjakan tugas	5	

Makassar,

Pengamat

Aldi saputra

NIM: 105311103821

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MAHASISWA TEKNOLOGI
PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

Nama Mahasiswa : Muh Abi Rizki

NIM : 10531110621

Jenis Kelamin : Laki - laki

Petunjuk :

Berilah angka 1-5 pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan Anda

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Kurang Setuju

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat Setuju

NO	Aspek Observasi	Indikator	Skala (1-5)	Keterangan
1.	Aktivitas keaktifan dalam pembelajaran	a. Mahasiswa aktif mengakses materi perkuliahan yang ada di SPADA	4	
		b. Mahasiswa aktif bertanya	5	
		c. Mahasiswa aktif mengajukan pendapat	5	
		d. Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan kelompok maupun individu	4	
2.	Perhatian dalam pembelajaran	a. Mahasiswa diam dan tenang pada saat perkuliahan sedang berlangsung	5	
		b. Mahasiswa fokus pada materi perkuliahan	5	
		c. Mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan	5	
		b. Mahasiswa fokus pada penjelasan dosen pada saat perkuliahan	5	

3.	Kedisiplinan dalam pembelajaran	a. Mahasiswa selalu hadir dalam perkuliahan baik secara online maupun offline	5	
		b. Mahasiswa hadir tepat waktu dalam perkuliahan baik offline maupun online	5	
		c. Mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu baik secara online maupun offline	5	
		d. Mahasiswa menunjukkan kedisiplinan dengan mengikuti aturan kelas baik secara online maupun offline	5	
4.	Penugasan atau resitasi dalam pembelajaran	a. Mahasiswa dapat mengerjakan semua tugas	5	
		b. Mahasiswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	4	
		c. Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang di berikan	5	
		d. Mahasiswa aktif mencari sumber belajar lain pada saat mengerjakan tugas	5	



Hasil Lembar Observasi Penggunaan SPADA

No.	Nama	PERNYATAAN															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	S	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
3	NAG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	DPZA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
5	KK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
6	DUF	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
7	DYPA	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	77
8	SA	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	77
9	RR	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	75
10	RR	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
11	UZ	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	74
12	MAR	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	74
13	NRRD	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77
14	IS	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
15	NNS	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
16	FM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80



**LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN SPADA OLEH MAHASISWA
TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nama Observer :

Tanggal Observer :

Petunjuk :

Berilah angka 1-5 pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Kurang Setuju

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat Setuju

NO	Pernyataan	Skala (1-5)	Keterangan
1.	Mahasiswa menggunakan SPADA dalam proses perkuliahan	4	
2.	SPADA yang digunakan mudah dipahami	4	
3.	SPADA sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa	5	
4.	Kualitas Visual, audio dan ruang diskusi dalam SPADA baik dan responsif	5	
5.	Fitur-fitur interaktif (Video, kuis) dalam SPADA meningkatkan keterlibatan mahasiswa	5	
6.	Mahasiswa dapat memahami pembelajaran melalui SPADA	4	
7.	Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan SPADA	5	
8.	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan SPADA	5	
9.	Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan melalui SPADA	5	

10.	Mahasiswa mampu mengakses SPADA tanpa kesulitan berarti	5	
11.	Mahasiswa menggunakan waktu dengan efektif saat menggunakan SPADA	5	
12	Mahasiswa terlibat dalam diskusi atau kolaborasi saat menggunakan SPADA	5	
13.	Mahasiswa terlihat fokus saat menggunakan SPADA	4	
14.	Mahasiswa menunjukkan sikap kompetitif yang sehat selama penggunaan SPADA	4	
15.	Mahasiswa mengikuti instruksi penggunaan SPADA	4	
16.	Mahasiswa memperhatikan materi yang diberikan melalui SPADA	5	



Hasil Lembar Angket Penggunaan SPADA

No.	Nama	Pernyataan															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	I	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	49
2	S	5	4	1	3	1	4	5	2	1	2	4	2	2	1	1	39
3	NAG	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63
4	DPZA	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	72
5	KK	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	74
6	DUF	3	5	2	5	1	5	4	5	5	5	4	5	4	2	3	61
7	DYPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
8	SA	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	60
9	RR	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	60
10	RR	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	75
11	UZ	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	74
12	MAR	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
13	NRRD	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	68
14	IS	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	4	4	5	5	72
15	NNS	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	69
16	FM	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	57



**LEMBAR ANKET PENGGUNAAN SPADA OLEH MAHASISWA
TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Petunjuk pengisian :

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Gunakan skala berikut untuk menjawab :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Identitas Responden :

Nama : MUH ABI REZKI

Jenis Kelamin : Laki - Laki

NIM : 105311101629

NO	Indikator	Indikator pernyataan	Respon				
			STS	TS	KS	S	SS
1.	Penggunaan SPADA	a. Saya sering menggunakan SPADA untuk memperoleh materi kuliah					✓
		b. Saya menggunakan fitur interaktif (forum diskusi, kuis, video pembelajaran)					✓
		c. SPADA mudah digunakan dan membantu dalam memahami materi perkuliahan				✓	
		d. Saya terbantu dengan fitur evaluasi yang tersedia di SPADA				✓	
		e. Saya merasa dosen					

		saya aktif dalam memberikan materi dan feedback melalui SPADA				✓	
2.	Motivasi belajar	a. Saya senang menggunakan SPADA tanpa paksaan dari dosen dan teman				✓	
		b. Saya tertantang untuk memahami materi lebih dalam saat menggunakan SPADA				✓	
		c. Saya lebih rajin belajar karena penggunaan SPADA dipantau oleh dosen				✓	
		d. Saya lebih disiplin dalam mengerjakan tugas karena adanya tenggat waktu di SPADA				✓	
		e. Saya lebih aktif dalam diskusi online karena SPADA menyediakan ruang diskusi dengan dosen dan teman-teman				✓	
3.	Pengaruh SPADA terhadap motivasi	a. Saya lebih terorganisir dalam belajar berkat penggunaan SPADA				✓	
		b. Saya lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri melalui SPADA dibandingkan metode tradisional				✓	
		c. Saya lebih percaya diri dalam memahami materi berkat bantuan SPADA				✓	
		d. SPADA membantu saya memahami konsep yang sulit melalui berbagai				✓	

		materi yang di sediakan						
		e. Secara keseluruhan, SPADA meningkatkan motivasi saya untuk belajar lebih giat					✓	
		f. Saya merasa ketertarikan saya lebih meningkat terhadap materi yang di sediakan di SPADA					✓	



**LEMBAR ANGKET PENGGUNAAN SPADA OLEH MAHASISWA
TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Petunjuk pengisian :

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Gunakan skala berikut untuk menjawab :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Identitas Responden :

Nama : UMMU ZAKIAH

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 105311101324

NO	Indikator	Indikator pernyataan	Respon				
			STS	TS	KS	S	SS
1.	Penggunaan SPADA	a. Saya sering menggunakan SPADA untuk memperoleh materi kuliah					✓
		b. Saya menggunakan fitur interaktif (forum diskusi, kuis, video pembelajaran)					✓
		c. SPADA mudah digunakan dan membantu dalam memahami materi perkuliahan					✓
		d. Saya terbantu dengan fitur evaluasi yang tersedia di SPADA					✓
		e. Saya merasa dosen					

		saya aktif dalam memberikan materi dan feedback melalui SPADA					✓
2.	Motivasi belajar	a. Saya senang menggunakan SPADA tanpa paksaan dari dosen dan teman					✓
		b. Saya tertantang untuk memahami materi lebih dalam saat menggunakan SPADA				✓	
		c. Saya lebih rajin belajar karena penggunaan SPADA dipantau oleh dosen				✓	
		d. Saya lebih disiplin dalam mengerjakan tugas karena adanya tenggat waktu di SPADA				✓	
		e. Saya lebih aktif dalam diskusi online karena SPADA menyediakan ruang diskusi dengan dosen dan teman-teman				✓	
3.	Pengaruh SPADA terhadap motivasi	a. Saya lebih terorganisir dalam belajar berkat penggunaan SPADA				✓	
		b. Saya lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri melalui SPADA dibandingkan metode tradisional				✓	
		c. Saya lebih percaya diri dalam memahami materi berkat bantuan SPADA				✓	
		d. SPADA membantu saya memahami konsep yang sulit melalui berbagai				✓	

		materi yang di sediakan				
		c. Secara keseluruhan, SPADA meningkatkan motivasi saya untuk belajar lebih giat			✓	
		f. Saya merasa ketertarikan saya lebih meningkat terhadap materi yang di sediakan di SPADA			✓	



Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	TARAF SIGNIFIKAN		N	TARAF SIGNIFIKAN		N	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,347	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097

22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Lampiran Dokumentasi Penelitian Offline

Dokumentasi kegiatan penelitian (6 Mei 2024)

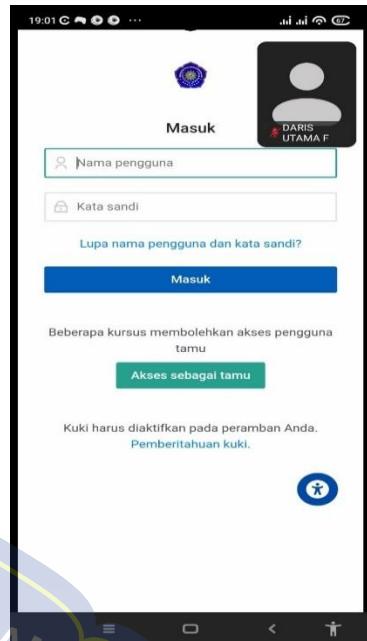
Dokumentasi kegiatan penelitian (13 Mei 2025)



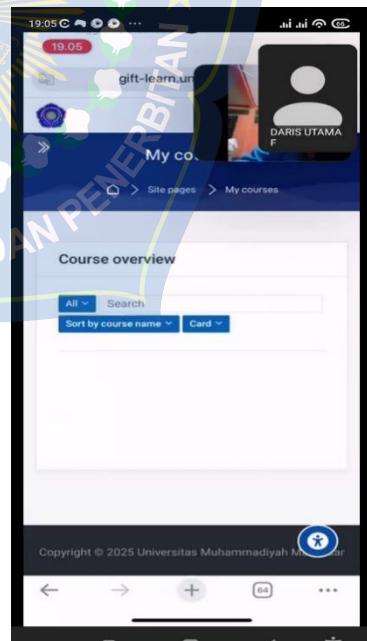
Lampiran Dokumentasi Penelitian Online



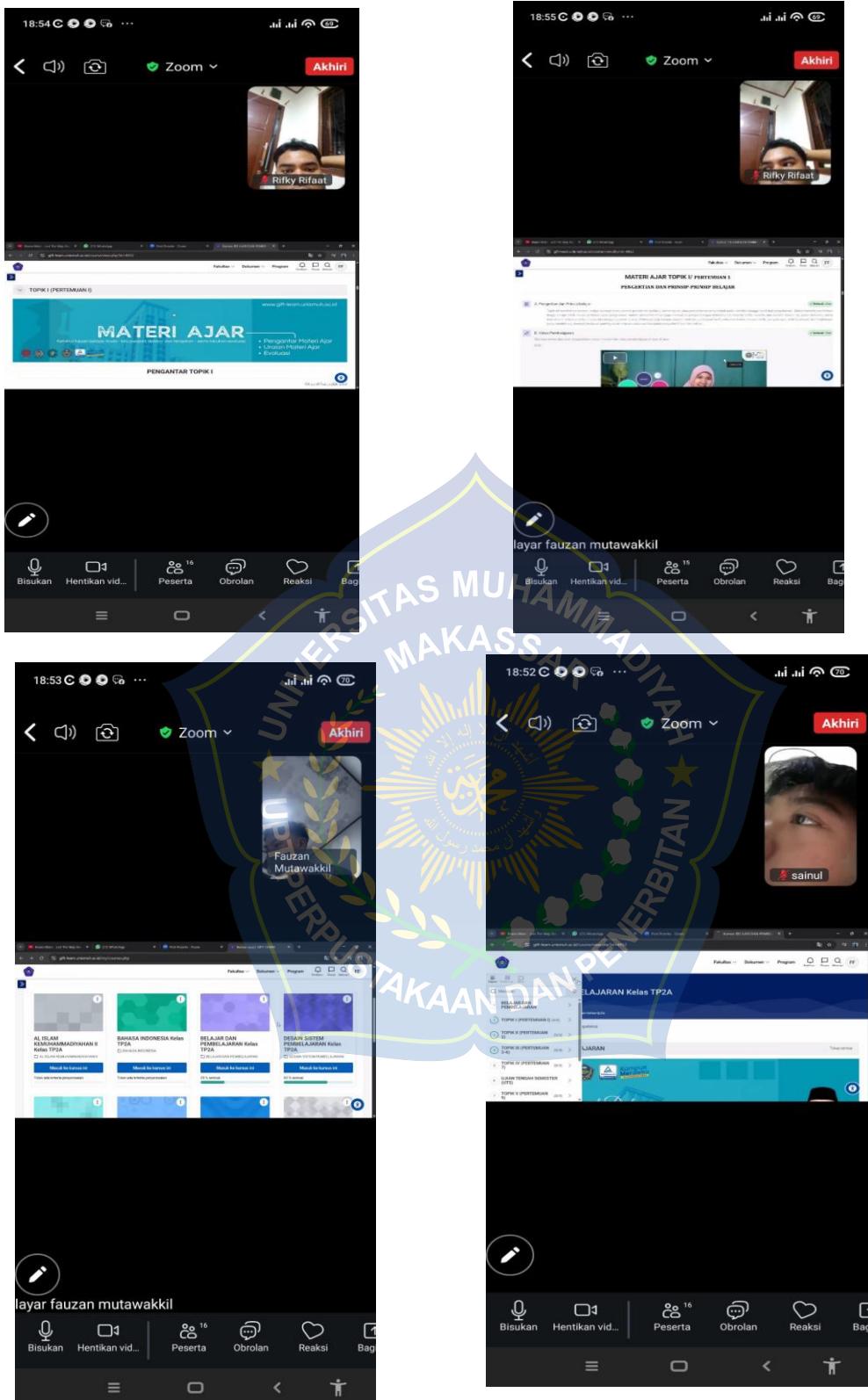
(Mahasiswa yang mengikuti proses penelitian)



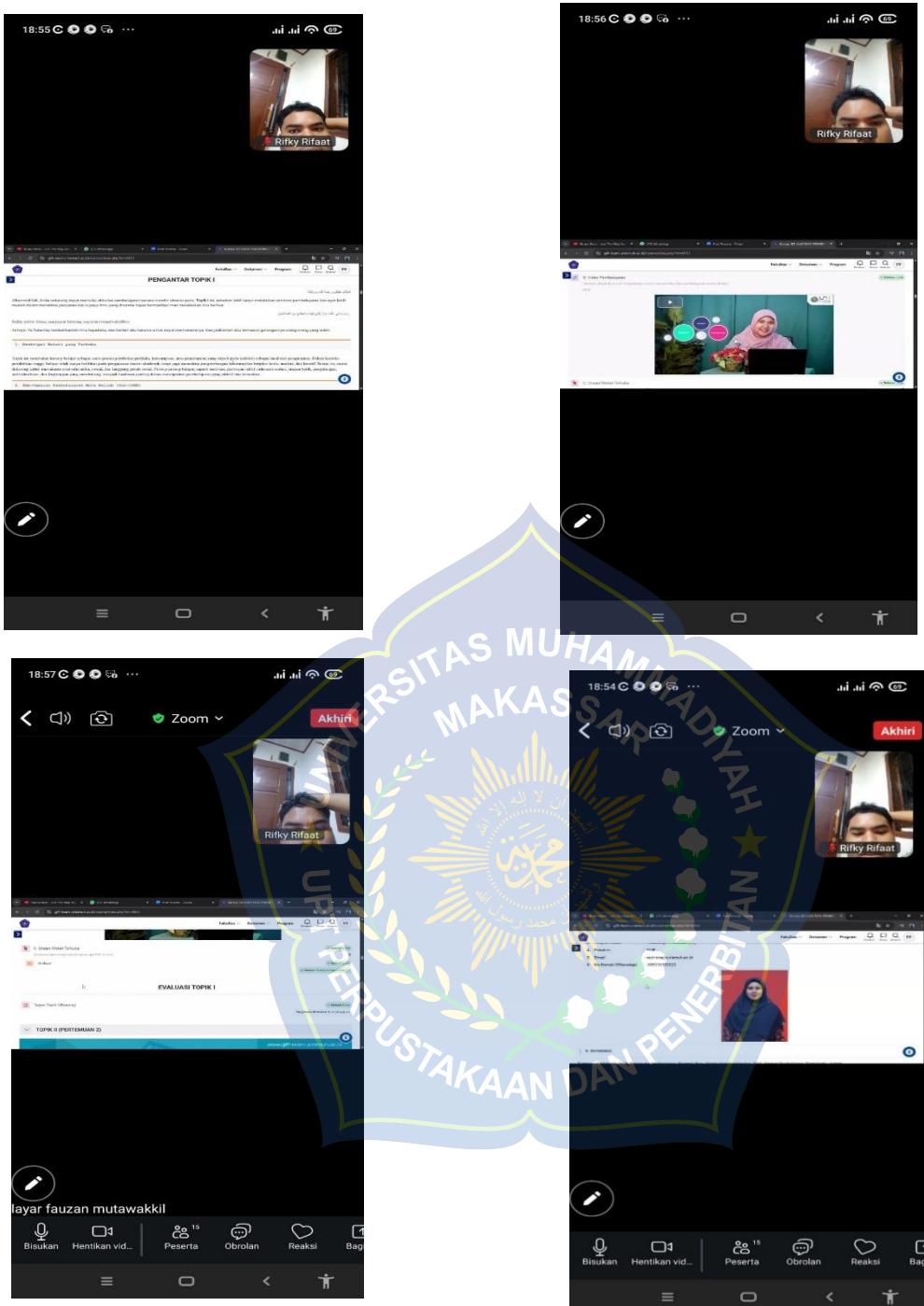
(Tampilan awal masuk SPADA)



(Tampilan Dasbor)



(Tampilan materi yang tersedia di SPADA)



Dokumentasi penelitian penggunaan SPADA secara *online* (20 Mei 2025)



Dokumentasi kegiatan pembagian angket mahasiswa teknologi pendidikan
angkatan 2024 (27 Mei 2025)

Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:,**

Nama : Aldi Saputra

Nim : 105311103821

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	6 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 25 Juli 2025
Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,



Aldi saputra Nim : 105311103821 bab 1

ORIGINALITY REPORT



Aldi saputra Nim : 105311103821 bab 2

ORIGINALITY REPORT

25	%	24	%	8	%	7	%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES		PUBLICATIONS		STUDENT PAPERS	
<hr/>							
PRIMARY SOURCES							
1	jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id Internet Source				4	%	
2	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper				4	%	
3	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source				4	%	
4	123dok.com Internet Source				3	%	
5	ejurnal.teknokrat.ac.id Internet Source				3	%	
6	Meilenia Naura Megananda, Siti Nurrochmah. "Asosiasi motivasi pemilihan program studi dengan hasil belajar pada mahasiswa keolahragaan", Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI), 2023 Publication				2	%	
7	elyasjuwandi2.blogspot.com Internet Source				2	%	
8	online-journal.unja.ac.id Internet Source				2	%	
9	jurnal.stkippersada.ac.id Internet Source				2	%	

Aldi saputra Nim : 105311103821 bab 3

ORIGINALITY REPORT

6%
SIMILARITY INDEX 4%
INTERNET SOURCES 4%
PUBLICATIONS 7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
2	journal.lontaradigitech.com Internet Source	2%
3	Submitted to Tunas Muda International School Student Paper	2%



Aldi saputra Nim : 105311103821 bab 4

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source 10%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Aldi saputra Nim : 105311103821 bab 5

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX 3% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 pt.scribd.com
Internet Source 3%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



LOA (Letter Of Acceptance) JURNAL



RIWAYAT HIDUP



Aldi Saputra, lahir di Selayar pada tanggal 28 Juni 2002. Anak ke lima dari lima bersaudara, dari pasangan Baso Jongke dan Denni Alang. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di MIN 1 Kepulauan Selayar pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 5 Kepulauan Selayar dan lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Selayar dan berhasil menyelesaikan pendidikan SMK pada tahun 2020. Satu tahun berikutnya melanjutkan pendidikan pada program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Teknologi Pendidikan dan selesai pada tahun 2025. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Harapan saya semoga saya bisa lulus dengan nilai yang memuaskan dan keluar sebagai salah satu sarjana dengan gelar "S.Pd" di Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas terselesaikannya skripsi ini berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN SPADA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN ANGKATAN 2024 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**".